



LAKIN

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI 2022



Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2023

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI



BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

KATA PENGANTAR



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) disusun dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya. Salah satu wujud pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tersebut adalah disusunnya Laporan Kinerja (LAKIN) tahunan instansi pemerintah.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) sebagai salah satu unit kerja yang mandiri, berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan LAKIN yang meliputi kegiatan strategis di BB Padi. Penyusunan LAKIN BB Padi 2022 didasarkan pada RENSTRA 2020-2024 BB Padi dan Perjanjian Kinerja BB Padi tahun 2023, serta realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan yang memuat visi, misi, dan matrik kinerja tahunan, pencapaian kinerja kegiatan, serta pencapaian kinerja strategis. LAKIN BB Padi ini dititikberatkan pada hasil kegiatan pada tahun anggaran 2022.

LAKIN ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan dan masyarakat, terutama dalam upaya mendukung pencapaian rencana strategis 2020-2024 serta sebagai landasan dalam perencanaan kegiatan di masa mendatang.

Sukamandi, Januari 2023
Kepala Balai Besar,



Yudi Sastro
Dr. Yudi Sastro
NIP. 197207021998031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
I. PENDAHULUAN	3
1.1. Dasar Hukum	3
1.2. Struktur Organisasi dan Jumlah Pegawai	3
1.3. Tugas dan Fungsi	4
II. PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Visi	7
2.2. Misi	7
2.3. Tujuan	7
2.4. Sasaran Program	7
2.5. Program	8
2.6. Kegiatan	8
2.7. Perjanjian Kinerja	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	13
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022	13
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun	26
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024	31
3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2022 dengan Standar Nasional	32
3.1.5. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi	33
3.1.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	34
3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya	37
3.2. Realisasi Anggaran	37
3.2.1. Realisasi Anggaran BB Padi	37
3.2.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	37
IV. PENUTUP	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja BB Padi Tahun 2022	10
Tabel 2. Capaian Kinerja BB Padi Tahun 2022	14
Tabel 3. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-1	15
Tabel 4. Distribusi Benih Sumber Varietas Inpari Digdaya, Hipa 20, Inpari Arumba, Inpari 47 WBC, Inpari 48 Blas pada Tahun 2022	16
Tabel 5. <i>Evidence</i> Pemanfaatan Varietas Unggul Padi Tahun 2022 ..	16
Tabel 6. <i>Evidence</i> Pemanfaatan Teknologi Padi	17
Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-2	21
Tabel 8. Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi Tahun 2022	21
Tabel 9. Capaian Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi Tahun 2022 .	21
Tabel 10. Rincian Capaian Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi Tahun 2022	21
Tabel 11. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-3	26
Tabel 12. Target dan Capaian Indikator Kinerja 2-1	27
Tabel 13. Target dan Capaian Indikator Kinerja 3-1	28
Tabel 14. Capaian Target dan Realisasi Antar Tahun 2018-2022	30
Tabel 15. Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024	31
Tabel 16. Penyebaran Varietas Padi Tahun 2020	32
Tabel 17. Nilai Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	36
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Anggaran BB Padi Tahun 2021-2022 .	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Komposisi Pegawai BB Padi Berdasarkan Pendidikan .	3
Gambar 2. Varietas Unggul Padi	20
Gambar 3. Kegiatan Produksi Benih Penjenis di BB Padi Tahun 2022	22
Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Dasar di BB Padi Tahun 2022	23
Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Pokok di BB Padi Tahun 2022	24
Gambar 6. Karakterisasi Plasma Nutfah Padi	25
Gambar 7. Pemeliharaan Wereng Batang Coklat dan Isolat Bakteri <i>Xanthomonas oryzae</i> pv. <i>Oryzae</i>	25
Gambar 8. Nilai Kinerja BB Padi pada Aplikasi Smart Kementerian Keuangan	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	45
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	46
Lampiran 3. Manual IKSK Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	57
Lampiran 4. RENAksi Kegiatan Penelitian Tanaman Padi Tahun 2020-2024	63
Lampiran 5. Pernyataan telah di Reviu LAKIN BB Padi Tahun 2022 ...	64
Lampiran 6. Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BB Padi 2018-2022	65
Lampiran 7. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2022	66
Lampiran 8. Perkembangan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2018-2022	67
Lampiran 9. <i>Evidence</i> Indikator Kinerja 1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir) (Jumlah)	68
Lampiran 10. <i>Evidence</i> Indikator Kinerja 1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan Pada Tahun Berjalan .	78
Lampiran 11. <i>Evidence</i> Indikator Kinerja 1-3 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (Tidak Termasuk Dalam Penghitungan Nilai Efisiensi Kinerja)	80
Lampiran 12. <i>Evidence</i> Indikator Kinerja 2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	90
Lampiran 13. <i>Evidence</i> Indikator Kinerja 3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	94
Lampiran 14. Surat Keputusan Tim Pelaksana Lakin BB Padi tahun 2022	95

IKHTISAR EKSEKUTIF

Ketersediaan pangan strategis khususnya beras menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional karena kebutuhannya yang terus meningkat seiring dengan peningkatan populasi penduduk sebesar 1.2% per tahun. Disisi lain produksi beras sangat dipengaruhi oleh faktor musim, serta ketersediaan dan kehandalan sarana prasarana produksi termasuk irigasi. Selain itu peningkatan produksi beras juga menghadapi isu meningkatnya kebutuhan akan lahan dan air sebagai dampak dari peningkatan aktivitas perekonomian. Kondisi ini menyebabkan peningkatan persaingan dalam pemanfaatan lahan dan air, khususnya diantara sektor pertanian, industri pengolahan dan perumahan. Keadaan ini diperparah dengan adanya perubahan iklim yang mengakibatkan semakin seringnya terjadi banjir, kekeringan, intrusi air laut dan serangan hama penyakit. Lebih lanjut, tuntutan praktek budidaya padi yang ramah lingkungan dengan meminimalisir ancaman pencemaran dari *agro-input*, dan emisi gas rumah kaca (*methan*) menjadi sesuatu yang dibutuhkan. Oleh karena itu upaya peningkatan produksi beras nasional yang efektif dan efisien serta berkelanjutan melalui penggunaan teknologi yang ramah lingkungan (*conservation agriculture, ecological intensification* atau *green agriculture*) sangat penting diupayakan untuk mengantisipasi munculnya gejala sosial, ekonomi, dan politik yang tidak dikehendaki. Kebutuhan akan teknologi inovatif sangat dibutuhkan untuk memecahkan masalah-masalah di atas. Pada tahun 2022, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) masih mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman padi (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, meskipun pada 24 Agustus 2022 terdapat transformasi lembaga riset yang beralih ke BRIN. BB Padi sebagai institusi Penelitian memerlukan pengelolaan sumber daya manusia profesional, dan pembangunan fasilitas penelitian yang memadai dan berkelanjutan, disertai dengan manajemen operasional yang transparan, efektif, dan efisien, sehingga inovasi teknologi pertanian secepatnya dapat diterapkan oleh pengguna akhir, yaitu petani dan seluruh *stakeholder*. Laporan kinerja (LAKIN) BB Padi berisikan media pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BB Padi selama dalam penyelenggaraan kegiatannya selama tahun 2022.

Kendala

Pencapaian kinerja BB Padi di tahun 2022 tidak terlepas dari sejumlah kendala. Faktor internal yang menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi BB Padi adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana yang menjadi modal utama berjalannya suatu institusi guna mencapai visi dan misinya. Saat ini kondisi SDM BB Padi banyak yang sudah memasuki masa pensiun, sedang kebijakan pemerintah untuk penerimaan pegawai masih terbatas. Transformasi kelembagaan litbang berdampak pada ketersediaan SDM litbang. Terdapat 21 peneliti dan teknisi BB Padi yang beralih ke BRIN. Transformasi kelembagaan

berdampak pula pada tidak dapat dimanfaatkannya sejumlah anggaran yang terkait dengan kegiatan riset, selain itu tidak terserapnya anggaran gaji dan tunjangan secara maksimal dikarenakan berkurangnya SDM. Lebih jauh sarana dan prasarana seperti peralatan laboratorium juga perlu dimodernisasi untuk mendukung pelaksanaan tuisi BB Padi kedepannya.

Langkah Antisipasi

Pemblokiran anggaran yang terjadi pada tahun 2022 sebagai dampak adanya transformasi kelembagaan telah diantisipasi dengan mempertajam prioritas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 untuk mencapai target kinerja. Revisi terhadap target kinerja juga dilakukan agar dapat dicapai dengan memanfaatkan anggaran yang terbatas.

Solusi keterbatasan SDM dilakukan dengan penajaman program, efektivitas dan efisiensi anggaran serta peningkatan kualitas SDM yang ada. Peningkatan kinerja pegawai berdasarkan tupoksi masing-masing dengan memberikan *reward* dan *punishment* serta melakukan komputerisasi dan digitalisasi peralatan penunjang operasional kegiatan sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien. Peningkatan kapasitas SDM dilakukan pula dengan mengikutsertakan sebagian besar karyawan pada berbagai pelatihan baik eksternal maupun internal terutama terkait dengan standarisasi. Modernisasi penunjang peralatan dilakukan dengan melakukan pengadaan berdasarkan prioritas terpenting. Hal tersebut hanya dapat dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan anggaran berdasarkan konsep prioritas program mengikuti anggaran.

Akuntabilitas Kinerja BB Padi

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2022, BB Padi mempunyai 5 (lima) indikator kinerja yang digunakan sebagai parameter pengukuran realisasi capaian kinerja, yaitu:

- 1-1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (41 Jumlah),
- 1-2. Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan (51%),
- 1-3. Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2 Jumlah),
- 2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (82 Nilai),
- 3.1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (90 Nilai).

Realisasi serapan anggaran sampai 31 Desember 2022 Rp.30.286.724.248,00 (98,12%) dari pagu anggaran Rp.30.865.807.000,00. Realisasi penyerapan keuangan untuk membiayai kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan verteriner (kegiatan kerjasama dan perbenihan) dan program dukungan manajemen di BB Padi, secara fisik pelaksanaan kegiatan di lapangan umumnya telah mencapai 100%.

BAB I

PENDAHULUAN



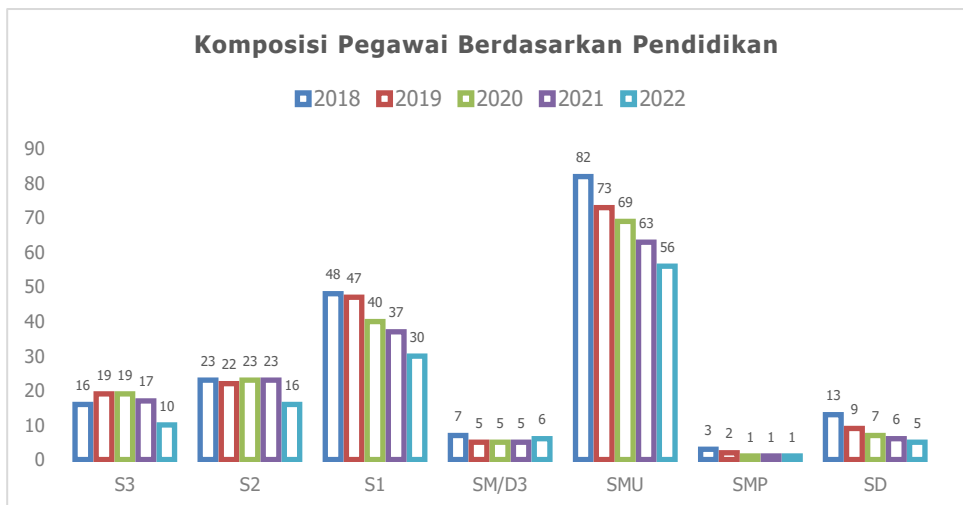
BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dalam Pasal 12 dijelaskan bahwa BB Padi merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. BB Padi dipimpin oleh seorang Kepala (Pasal 12).

1.2. Struktur Organisasi dan Jumlah Pegawai

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 Pasal 15 BB Padi terdiri atas Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Bagan struktur organisasi tercantum dalam Lampiran 1. Di samping pejabat struktural tersebut, Kepala BB Padi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung organisasi fungsional dan koordinasi, serta berbagai kepanitiaan *ad-hoc* seperti Kelompok Fungsional, Kebun Percobaan (KP), Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS), dan Manajemen Laboratorium. BB Padi memiliki 124 orang karyawan PNS. Berdasarkan latar belakang pendidikan akademis, komposisi SDM terdiri dari Doktor (S3) = 10 orang, Magister (S2) = 16 orang, Sarjana (S1) = 30 orang, Sarjana Muda/Diploma (SM/D3) = 6 orang, Sekolah Menengah Atas (SMA) = 56 orang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) = 1 orang, dan Sekolah Dasar (SD) = 5 orang. Komposisi pegawai BB Padi berdasarkan pendidikan pada kurun waktu tahun 2018 s.d. 2022 disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Komposisi Pegawai BB Padi Berdasarkan Pendidikan

BB Padi mengelola sejumlah aset yang berupa 4 Kebun Percobaan (KP) yaitu KP Sukamandi, KP Muara, KP Pusakanagara, dan KP Kuningan dengan total luas mencapai 509,26 ha, 26 rumah kaca dan *screen field*, 4 unit gudang prosesing, dan 7 laboratorium yaitu Lab. Proksimat, Lab. Mutu Benih, Lab. Mutu Beras dan Gabah, Lab. Hara Tanah dan Tanaman, Lab. Biologi Hama Penyakit, Lab. Biologi Tanaman, dan Lab. Flavor. Tiga laboratorium yang disebut pertama telah terakreditasi ISO 17025:2005. Selain itu, BB Padi juga dilengkapi oleh sarana penunjang meliputi 1 unit perpustakaan, 4 unit gedung pertemuan, 17 unit mess penginapan, 6 unit lantai jemur, rumah dinas (4 kategori tipe rumah), masjid, dan sarana olah raga. Pada tahun 2022, KP lingkup BB Padi digunakan untuk kegiatan pengujian dana tau produksi tetua hibrida dengan perjanjian kerjasama, *visitor plot*, produksi benih sumber dan pengelolaan plasma nutfah, serta kegiatan kerjasama dengan pihak ketiga (koperasi yaitu KOPKARLITAN). Nilai aset laboratorium mengalami perubahan akibat renovasi gedung dan penambahan atau modernisasi peralatan laboratorium. Upaya perbaikan/renovasi bangunan kantor, laboratorium, rumah kaca, gudang, lantai jemur dan sarana prasarana lainnya terus dilaksanakan selama periode 5 tahun yang lalu guna meningkatkan kinerja dan umur pakai sarana prasarana.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 Pasal 13, BB Padi mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman padi. Dalam melaksanakan tugasnya, BB Padi menyelenggarakan fungsi (Pasal 14) sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan penelitian tanaman padi;
- b. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan sumber daya genetik tanaman padi;
- c. Pelaksanaan penelitian budidaya, fisiologi, morfologi, ekologi, proteksi dan organisme pengganggu tanaman padi;
- d. Pelaksanaan analisis kebijakan tanaman padi;
- e. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman padi;
- f. Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman padi;
- g. Pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian tanaman padi; dan;
- h. Pelaksanaan urusan kepegawaian, rumah tangga, keuangan, dan penatausahaan barang milik Negara.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Pada tahun 2022, visi BB Padi masih mengacu pada visi Badan Litbang Pertanian tahun 2020-2024. Visi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian merupakan bagian integral dari visi pembangunan pertanian dan pedesaan Indonesia. Visi Badan Litbang Pertanian adalah:

"Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern".

Sejalan dengan visi Badan Litbang Pertanian, maka visi BB Padi merupakan bagian integral dari visi Badan Litbang Pertanian. Visi BB Padi 2020-2024 adalah:

"Menjadi Lembaga Penelitian Padi Terkemuka, Penghasil Teknologi dan Inovasi Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern".

2.2. Misi

Untuk mencapai visi, misi yang dilaksanakan BB Padi adalah:

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi padi bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern;
2. Mewujudkan Institusi yang transparan, profesional dan akuntabel.

2.3. Tujuan

Tujuan BB Padi tahun 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyediakan teknologi dan inovasi padi untuk mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern;
2. Mewujudkan birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
3. Mengelola anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

2.4. Sasaran Program

Sasaran program BB Padi adalah:

1. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi tanaman, peternakan dan veteriner;
2. Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
3. Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

2.5. Program

Padi merupakan komoditas strategis oleh karena itu Kementerian Pertanian (Kementan) menetapkan sebagai komoditas prioritas. Balitbangtan kementerian pertanian mempunyai tugas sebagai penghasil inovasi teknologi pertanian untuk mendukung produksi secara berkelanjutan berbasis bio-industri. Program BB Padi pada periode 2020-2024 tertuang dalam RENAksi (Lampiran 4) diarahkan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi tanaman padi berbasis bio-industri yang berkelanjutan. Program BB Padi pada periode 2020-2024 tertuang dalam RENAksi (Lampiran 4) diarahkan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi tanaman padi berbasis bio-industri yang berkelanjutan. Oleh karena itu, BB Padi menetapkan kebijakan alokasi sumber daya Litbang menurut fokus kegiatan antara lain, yaitu:

1. Penyediaan teknologi yang produktif, efisien dan ramah lingkungan melalui:
 - Pengelolaan plasma nutfah padi;
 - Perakitan varietas padi lahan irigasi dan sub-optimal (kering, rawa dan tadah hujan);
 - Penelitian dan pengembangan biofortifikasi pangan
 - Perakitan teknologi budidaya padi (pengelolaan lahan, air dan tanaman);
 - Perakitan teknologi pengendalian hama dan penyakit padi;
 - Perakitan teknologi pasca panen padi;
 - Rekayasa sosial ekonomi.
2. Pelayanan jasa dan informasi teknologi padi, dan distribusi teknologi dilakukan dengan sistem diseminasi *multi channel* melalui distribusi benih sumber, seminar, *demo farm*, *demo plot*, temu teknis, bimbingan teknis, informasi media massa dan media sosial, *leaflet*, poster dan lainnya.
3. Akuntabilitas kinerja BB Padi dilakukan dengan penilaian aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB No.12/2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja manajemen.

2.6. Kegiatan

Sesuai dengan organisasi Balitbangtan, maka kegiatan BB Padi (Eselon II B) masuk ke dalam Program Litbang Pertanian yaitu menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan dan sejalan dengan Kegiatan Puslitbangtan yaitu menghasilkan inovasi teknologi perbaikan kuantitas dan kualitas produksi bahan baku bio-industri berbasis tanaman pangan dengan proses ramah lingkungan dan minimum eksternal input. Sasaran Litbang padi untuk mencapai program bio-industri padi yang berkelanjutan adalah:

1. Tersedianya inovasi teknologi padi yang produktif, efisien dan ramah lingkungan melalui:
 - Terkarakterisasinya dan tersedianya benih plasma nutfah padi;
 - Tersedianya benih sumber varietas unggul padi;

- Tersedianya pathogen dan hama utama padi sebagai bahan pengujian.
2. Tersedianya layanan produk inovasi teknologi padi menggunakan sistem diseminasi *multi channel* melalui benih unggul, seminar, *demo farm*, *demo plot*, temu teknis, bimbingan teknis, informasi media massa dan media sosial, *leaflet*, poster dan lainnya;
 3. Tercapainya akuntabilitas kinerja BB Padi dilakukan dengan penilaian aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB No.12/2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja manajemen.

2.7. Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil, setelah mendapatkan input pembiayaan melalui DIPA 2022, selanjutnya menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022, yang merupakan ikhtisar rencana kerja yang akan dicapai pada tahun 2022. Penetapan perjanjian kinerja tahunan ini adalah perjanjian kerja yang merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja BB Padi pada tahun 2022 dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas.

Selama pelaksanaan kegiatan tahun 2022, pagu anggaran BB Padi mengalami revisi DIPA sebanyak 9 (sembilan) kali. Revisi DIPA tersebut terkait dengan *pengurangan belanja barang non operasional*, penambahan anggaran hibah luar negeri, pemblokiran/automatic adjustment, pemutakhiran data POK, pemblokiran belanja pegawai dan belanja operasional serta realokasi anggaran litbangjirap. Pagu anggaran BB Padi tahun 2022 dari pagu awal Rp.34.816.844.000,- setelah 9 (sembilan) kali revisi menjadi Rp.30.865.807.000,-. PK BB Padi mengalami 3 (tiga) kali revisi mengikuti revisi anggaran (Lampiran 2). PK BB Padi revisi terakhir disahkan oleh Kepala BB Padi pada bulan Desember 2022.

Pada PK BB Padi tahun 2022 telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 5 (lima) indikator kinerja yang ditempuh untuk mencapai tujuan beserta target yang telah ditetapkan pada masing-masing Indikator Kinerja (Tabel 1).

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BB Padi Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dimanfaatkan	41.00 Jumlah
		1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	51.00 %
		1-3 Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang Dilepas	2.00 Jumlah
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82.00 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	87.00 Nilai

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Hasil-hasil penelitian tanaman padi pada tahun-tahun sebelumnya secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi terhadap produksi nasional melalui peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas tanaman padi nasional berhubungan dengan kebijakan paket teknologi yang diterapkan oleh pemerintah dimana salah satu komponen pendukungnya adalah varietas unggul baru. Lebih dari 90% varietas yang ditanam petani di Indonesia berasal dari BB Padi (Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan, Ditjen Tanaman Pangan, 2021). Di samping itu paket teknologi budidaya padi seperti Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dan Jarwo Super sudah diimplementasikan di tingkat petani melalui program nasional di Ditjen Tanaman Pangan.

Di tengah keterbatasan sumber daya lahan dan air serta perubahan iklim, inovasi dan teknologi terbaru telah dihasilkan oleh BB Padi untuk merespon kebutuhan peningkatan produksi dan pencapaian swasembada padi. Inovasi yang dihasilkan meliputi perakitan varietas unggul baru, produksi benih sumber bermutu, dan teknologi budidaya serta pasca panen padi. Hasil-hasil penelitian didiseminasikan melalui berbagai pertemuan ilmiah, gelar teknologi, serta penerbitan publikasi ilmiah tercetak dalam bentuk jurnal, prosiding, petunjuk teknis, deskripsi varietas serta *platform* online dalam *website* BB Padi. Diseminasi terus dilakukan untuk mendorong percepatan adopsi inovasi teknologi padi oleh petani, penyuluh, peneliti dan *stakeholder* lainnya.

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya pemantauan dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di BB Padi. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan dilakukan setiap bulan melalui pelaporan perkembangan fisik kegiatan, serta peninjauan lapang untuk melihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Realisasi fisik dan keuangan dipantau melalui aplikasi *i-Monev* berbasis *web* yang di *update* setiap hari Jumat, serta penerapan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 melalui aplikasi Smart yang dirancang oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu), pelaporan *e-Monev* Bappenas dan *e-Sakip* Kementan setiap bulan.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Tahun anggaran 2022 BB Padi telah menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) dengan 3 (tiga) sasaran program kegiatan. Ketiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut, target dan capaian kinerja untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut (Tabel 2). Cara penghitungan capaian kinerja mengikuti manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) seperti yang tercantum pada Lampiran 3.

Tabel 2. Capaian Kinerja BB Padi Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan	41.00 Jumlah	41.00 Jumlah	100
		1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	51.00 %	100.00 %	196,08
		1-3 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*)	2.00 Jumlah	NA	NA
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82.00 Nilai	84,84 Nilai	103,46
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	87.00 Nilai	89,17 Nilai	102,49

Keterangan: *NA=Not Available*

Sasaran Kegiatan 1
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman,
Peternakan dan Veteriner

Indikator Kinerja 1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Target 41.00 Jumlah)

Hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dari target 41.00 jumlah, telah tercapai 41.00 jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan (100%) (Tabel 3).

Tabel 3. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan	41.00 Jumlah	41.00 Jumlah	100%

Hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi berupa varietas unggul spesifik lokasi dan padi fungsional. Pada tahun 2018-2022 BB Padi telah melepas 32 varietas yang mempunyai keunggulan spesifik masing-masing, dan 12 teknologi. Dari 32 varietas tersebut, beberapa varietas telah dimanfaatkan dengan baik di seluruh wilayah Indonesia, namun terdapat 5 varietas yang dimanfaatkan pada tahun 2022 yang pada tahun sebelumnya belum kami laporkan, antara lain:

1. Inpari Digdaya;
2. HIPA 20;
3. Inpari Arumba;
4. Inpari 47 WBC, dan
5. Inpari 48 Blas.

Lima varietas tersebut telah dimanfaatkan di beberapa provinsi di Indonesia oleh *stakeholders* seperti petani dan penangkar yang dibuktikan dengan distribusi benih sumber VUB tersebut pada tahun 2022 (Tabel 4). Teknologi yang dimanfaatkan pada tahun 2022 adalah teknologi rawa intensif, super dan actual tervalidasi (Raisa 2.0).

Daftar *evidence* teknologi yang dimanfaatkan disajikan pada Tabel 5 dan *evidence*-nya terdapat pada Lampiran 9. Empat puluh hasil penelitian yang berupa varietas dan teknologi lainnya telah dimanfaatkan pada 4 tahun sebelumnya yaitu sejak 2018 hingga 2021. Pada tahun 2022 terdapat 5 varietas dan 1 teknologi padi yang dihitung sebagai pemanfaatan 1 komoditas yaitu padi. Dengan

demikian pada 5 tahun terakhir telah dimanfaatkan 41 hasil penelitian berupa varietas dan teknologi.

Tabel 4. Distribusi Benih Sumber Varietas Inpari Digdaya, Hipa 20, Inpari Arumba, Inpari 47 WBC, Inpari 48 Blas pada Tahun 2022

Varietas	Distribusi tiap Kelas Benih (Kg)		
	BS	FS	SS
Inpari Digdaya	163	130	2756
Inpari Arumba	5	95	1905
Inpari 47 WBC	208	447	5158
Inpari 48 Blas	483	530	8791
HIPA 20	-	-	400 (ES)

Tabel 5. Evidence Pemanfaatan Varietas Unggul Padi Tahun 2022

Varietas	Ringkasan Isi Berita	Link Berita
Inpari Digdaya	Pemkab Cianjur optimis target produksi beras tercapai dengan menggunakan 13 VUB, salah satunya Inpari Digdaya. Asisten Bidang Ekonomi Pembangunan Pemkab Cianjur menyampaikan agar hasil penelitian Balitbangtan terus didorong dan diterapkan di lapangan sehingga dapat meningkatkan produktivitas padi.	https://www.alinea.id/bisnis/inovasi-balitbangtan-dongkrak-produksi-padi-di-cianjur-b2cCa97IS
Hipa 20	Asbenindo sebagai asosiasi perusahaan perbenihan melakukan uji coba DemFarm seluas 15,6 hektar yang ditanami berbagai varietas hibrida, diantaranya ialah HIPA 20 dan HIPA 21. Asbenindo optimis bahwa budidaya padi sawah menggunakan benih padi hibrida mempunyai keunggulan produktivitas yang tinggi yang bisa dijadikan solusi meningkatkan produksi beras nasional. Potensi hasil HIPA 20 mencapai 11 ton/ha, dan rata-rata hasilnya 9 ton/ha.	https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/pangan/18509-Denfarm-Padi-
Inpari Arumba	Varietas Arumba merupakan salah satu varietas padi beras merah yang selain fungsinya sebagai makanan pokok, juga untuk memenuhi gizi tambahan. Ketersediaan varietas padi yang memiliki beras berwarna merah dengan kandungan senyawa fenolik tinggi, serta beraroma akan memberikan pilihan bahan pangan sehat dan membuka peluang pasar yang luas dan menekan impor. Inpari Arumba yang memiliki aroma wangi dan kandungan senyawa fenolik tinggi itu produktivitasnya mencapai rata-rata 6,12 ton/ha dengan potensi hasil mencapai 10,67 ton/ha.	https://www.antaranews.com/berita/1433928/inpari-arumba-vub-padi-inovasi-balitbangtan-kaya-antioksidan
Inpari 47 WBC	Salah satu ancaman yang kerap membuat petani merugi ialah serangan hama wereng. Inpari 47 WBC merupakan salah satu varietas padi yang dihasilkan Balitbangtan yang tahan hama wereng cokelat. Varietas ini memiliki rata-rata hasil 7,71 ton/ha dengan tekstur nasi pulen, serta cocok dikembangkan di sawah irigasi dataran rendah hingga menengah.	https://www.pertanianku.com/inpari-47-wbc-varietas-padi-yang-tahan-serangan-wereng/

Varietas	Ringkasan Isi Berita	Link Berita
Inpari 48 Blas	Kerinci merupakan salah satu lumbung pangan Provinsi Jambi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan benih padi, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Kerinci mencoba mengembangkan beberapa varietas unggul baru salah satunya Inpari 48 Blas. Diharapkan kedepannya kebutuhan beras di wilayah Kabupaten Kerinci dapat dipenuhi dari wilayahnya sendiri tidak perlu mendatangkan dari luar.	https://jambi.tribunnews.com/2022/11/23/kerinci-diprediksi-surplus-beras60-ribu-ton
VUB Padi	Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, mengunjungi BB Padi untuk melihat proses perakitan varietas padi. Presiden menyampaikan bahwa kekurangan pangan sedang melanda dunia, oleh karena itu beliau perlu memastikan ketersediaan logistik padi yaitu benih sumber VUB Padi. Beliau menyampaikan bahwa ketersediaan pangan Indonesia masih pada kondisi yang aman. Selama 3 tahun Indonesia sudah tidak impor beras dan Presiden yakin swasembada beras akan dicapai. Turut mendampingi Presiden dalam kesempatan tersebut yaitu Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri BUMN Erick Thohir, Rektor IPB, Kepala BEIN dan Kepala Badan Pangan Nasional, serta disambut oleh Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum, dan Bupati Subang Ruhimat serta para pejabat eselon I dan II lingkup Kementerian Pertanian lainnya.	http://pangan.litbang.pertanian.go.id/berita/presiden-ri-joko-widodo-kunjungi-balai-penghasil-varietas-unggul-padi-

Selain varietas unggul yang telah diadopsi, terdapat satu teknologi padi yang telah dimanfaatkan yaitu paket teknologi RAISA. Teknologi ini merupakan teknologi budidaya padi rawa yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas padi di lahan rawa terutama di lahan rawa pasang surut. Eviden pemanfaatan teknologi padi pada Tabel 6.

Tabel 6. *Evidence* Pemanfaatan Teknologi Padi

Teknologi	Ringkasan Isi Berita	Link Berita
Teknologi rawa intensif, super dan aktual tervalidasi (Raisa 2.0)	Kawasan <i>food estate</i> di Kalteng yaitu di Kab. Kapuas dan Pulang Pisau dimana tipe lahannya merupakan lahan rawa memiliki kandungan Fe dan Na yang sangat tinggi. Hal tersebut memerlukan perlakuan khusus pada budidaya padi. RAISA merupakan salah satu paket teknologi yang tepat untuk diterapkan di lahan rawa. Mengaplikasikan teknologi RAISA ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil dan meningkatkan indeks pertanaman dari IP 100 menjadi IP 200 atau bahkan IP 300 dalam satu tahun, serta dapat meningkatkan produktivitas padi menjadi 5-6 ton/ha. Teknologi RAISA merupakan teknologi yang dirancang khusus untuk budi daya padi di lahan rawa dengan mengadopsi beberapa teknologi pengelolaan lahan rawa yang telah dihasilkan oleh Balitbangtan.	https://www.swadayaonline.com/artikel/7832/Balitbangtan-Aplikasikan-Teknologi-RAISA-di-Food-Estate-Kalimantan-Tengah/

Teknologi yang dimanfaatkan pada tahun 2022 merupakan hasil perakitan varietas maupun teknologi yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Kelima varietas dan teknologi yang dimanfaatkan pada tahun 2022 ialah sebagai berikut.

1. *Varietas Unggul Padi Inpari Digdaya*

Inpari Digdaya dilepas tahun 2019 melalui SK Menteri Pertanian No. 479/HK.540/C/10/2019 merupakan hasil persilangan dari Hanareumbyeo/Dular, merupakan golongan cere, umur tanaman 119 hari setelah semai, bentuk tanaman tegak, tinggi tanamam 120 cm, bentuk gabah ramping, warna gabah kuning jerami, warna beras putih, tekstur nasi pulen, kadar amilosa 14,10 %, berat 1.000 butir 26,60 gram, potensi hasil 9,50 ton/ha g, dengan hasil rata-rata 7,92 ton/ha GKG, agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, biotipe 2, dan biotipe 3, Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan IV, baik ditanam untuk lahan sawah irigasi pada ketinggian 0 – 600 mdpl dan dianjurkan ditanam mengikuti kaidah Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT). Keragaan varietas Digdaya disajikan pada Gambar 2.

2. *Varietas Unggul Padi HIPA 20*

HIPA 20 dilepas tahun 2019 melalui SK Menteri Pertanian No. 360/HK.540/C/8/2019 merupakan hasil persilangan GMJ12A/CRS849 termasuk dalam golongan cere, umur 115 hari setelah semai, bentuk tanaman tegak, tinggi tanaman 112 cm, bentuk gabah ramping, warna gabah kuning, warna beras putih, tekstur nasi pulen, kadar amilosa 22,89%, berat 1000 butir 26,9 gram, potensi hasil 12,08 t/ha GKG, rata-rata hasil 9,54 t/ha GKG. Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 1, 2 dan 3, agak tahan hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII, tahan blas ras 073, rentan blas ras 033, 133, dan 173, serta rentan terhadap tungro, cocok ditanam di lahan sawah pada ketinggian 0-300 mdpl. Penanaman mengikuti kaidah budidaya padi lahan sawah irigasi. Keragaan varietas Hipa 20 disajikan pada Gambar 2.

3. *Varietas padi Arumba*

Arumba dilepas tahun 2020 melalui SK Menteri Pertanian 431/HK.540/C/02/2020. Hasil persilangan dari Sintanur/Bahbutong, termasuk golongan cere, umur tanam 113 hari setelah tanam, bentuk tanaman tegak, tinggi tanaman 119,2 cm, bentuk gabah medium, warna gabah kuning jerami, warna beras merah kecoklatan, tahan kerebahan, tekstur nasi pulen dan wangi, kadar amilosa 16,15%, berat 100 butir 27,03 gram, potensi hasil 10,67 ton/ha, rata-rata hasil 6,12 ton/ha, agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan agak rentan terhadap biotipe 2 dan biotipe 3, rata-rata kandungan zat besi (Fe) 13,14 ppm dan rata-rata kandungan Zinc (Zn) 23,66 ppm. Keragaan varietas Arumba disajikan pada Gambar 2.

4. Varietas Unggul Padi Inpari 47 WBC

Inpari 47 WBC dilepas tahun 2020 melalui SK Menteri Pertanian No. 432/HK.540/C/02/2020 merupakan hasil persilangan Pusa Basmati 4/PN III//Pusa Basmati 4/ Pandan Wangi Cianjur///Bahbutong, masuk ke dalam golongan Cere, umur tanaman 111 hari, tinggi tanaman 111 cm, bentuk gabah ramping, warna gabah kuning jerami, warna beras putih, kerebahan sedang, kadar amilosa 20,99%, bobot 1.000 butir 26,90 gram, dengan hasil rata-rata 7,71 ton/ha dan potensi hasil 9,52 ton/hah. Agak tahan terhadap hama wereng batang cokelat biotipe 1, 2, dan 3, serta populasi lapang Sukamandi, rentan terhadap HDB patotipe III, agak tahan HDB patotipe IV dan VIII agak tahan terhadap blas ras 133 dan rentan ras 173 Rentan terhadap tungro inokulum Garut dan Purwakarta, cocok ditanam pada lahan sawah pada ketinggian 0-600 mdpl. Keragaan varietas Inpari 47 disajikan pada Gambar 2.

5. Varietas Unggul Padi Inpari 48 Blas

Inpari 48 Blas dilepas tahun 2020 melalui SK Menteri Pertanian No. 433/HK.540/C/02/2020 merupakan hasil persilangan Inpari 13/Omas masuk kedalam golongan cere, umur tanaman 121 hari, bentuk tanaman tegak tinggi tanaman 124 cm, bentuk gabah ramping, warna gabah kuning jerami, warna beras putih, tekstur nasi pulen, kadar amilosa 23,58%, bobot 1000 butir 29,70 gram dengan hasil rata-rata 7,64 ton/ha, potensi hasil 9,13 ton/ha. Agak tahan terhadap WBC biotipe 1, 2, dan 3, serta agak rentan WBC populasi lapang Sukamandi, agak tahan terhadap penyakit HDB patotipe III, IV, dan rentan terhadap patotipe VIII Tahan terhadap blas ras 033, agak tahan ras 073, 133, dan 173 Rentan terhadap penyakit tungro inokulum Garut dan Purwakarta. Baik ditanam pada lahan sawah irigasi pada ketinggian 0-600 m dpl. Keragaan varietas Inpari-48 disajikan pada Gambar 2.

6. Teknologi RAISA

RAISA merupakan paket teknologi yang diperbarui dan merupakan hasil inovasi Balitbangtan untuk spesifik ekosistem lahan rawa. Teknologi RAISA dirancang untuk peningkatan hasil dengan tetap memperhatikan *sustainability*/keberlanjutan dari kondisi kualitas lahan di masa yang akan datang. Teknologi ini merupakan rangkai komponen teknologi yang pada prinsipnya mengambil dari Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi rawa. Namun demikian komponennya dimutakhirkan sesuai kondisi aktual, karena menggunakan hasil inovasi Balitbangtan terkini untuk pengelolaan dan sistem produksi padi di lahan rawa pasang surut. RAISA juga merupakan paket teknologi yang bersifat intensif karena mendorong peningkatan hasil dan peluang peningkatan indeks pertanaman dari 1 menjadi 2 atau 3 kali dalam satu tahun. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pertanian yang terus berupaya untuk meningkatkan produksi pangan khususnya padi, mulai dari pemilihan benih berkualitas, meningkatkan luas tambah tanam dan optimalisasi lahan rawa menjadi salah satu sentra produksi padi.

Paket teknologi budidaya padi yang dikenalkan dengan nama RAISA (Rawa Pasang Surut Intensif, Super dan Aktual) berupa pengelolaan lahan, air, sistem tanam, pemupukan, pengelolaan hama dan penyakit serta varietas unggul dan adaptif rawa, diharapkan mampu mendorong geliat petani lahan rawa untuk kembali mengintensifkan lahan mereka yang dibiarkan maupun baru sekali tanam dalam satu tahun.



Gambar 2. Varietas Unggul Padi

Indikator Kinerja 1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan (Target 51.00 %)

Kegiatan hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner tahun 2022 terdiri dari beberapa kegiatan. Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman (*output* akhir) terhadap seluruh *output* hasil penelitian dan pengembangan tanaman yang dilaksanakan pada tahun berjalan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-2

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan Pada Tahun Berjalan	51.00 %	100.00 %	196,08

Tabel 8. Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi Tahun 2022

Kode	Kegiatan	Total Output	Output Akhir	%
4585.DDA.511	Benih Padi	200 Ton BS = 15 Ton FS = 39 Ton SS = 146 Ton	257,52 Ton BS = 17,317 ton FS = 75,134 ton SS = 165,069 ton	128,76

Kegiatan 1: Benih Padi

Target produksi benih sumber padi yang telah ditetapkan pada tahun 2022 sebanyak 200 ton. Hasil capaian kinerja dari kegiatan ini telah menghasilkan benih padi *Breeder Seed* (BS), *Foundation Seed* (FS), *Stock Seed* (SS) sebanyak 257,52 ton (Tabel 9).

Tabel 9. Capaian Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi Tahun 2022

Benih Padi	Target (Ton)	Capaian (Ton)	Persentasi (%)
Jumlah produksi benih sumber padi (BS, FS, SS)	200	257,52	128,76

Tabel 10. Rincian Capaian Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi Tahun 2022

Tahun	Kelas Benih	Target (Ton)	Capaian (Ton)	Persentasi (%)
2022	BS	15	17,317	115,45
	FS	39	75,134	192,65
	SS	146	165,069	113,06
Total		200	257,52	128,76

1. Produksi Benih Penjenis/ *Breeder Seed* (BS)

Benih penjenis merupakan kelas benih tertinggi yang merupakan sumber utama untuk menghasilkan kelas benih berikutnya. Kemurnian dan daya berkecambah yang tinggi menjadi syarat utama kelas benih ini. Oleh karena itu, dalam proses produksinya lebih hati-hati dan memerlukan biaya yang lebih tinggi, salah satunya dikarenakan jarak tanam yang lebih lebar sehingga memerlukan lahan yang lebih luas, serta memerlukan *roguing* yang lebih sering untuk menjamin kemurnian benih. Kegiatan produksi benih penjenis di BB Padi dilakukan pada musim tanam (MT) 1 dan MT 2 2022 di KP Sukamandi dan Pusakanagara. Produksi benih BS pada MT1 di KP Sukamandi seluas 8.5 ha yang meliputi 37 varietas dan 3 calon VUB. Sedangkan di Kebun Percobaan (KP) Pusakanagara, pertanaman benih BS seluas 1 ha yang terdiri dari 5 varietas. Hasil perolehan benih dari pertanaman MT 1 KP. Sukamandi adalah sebanyak 6.894 kg dari 36 varietas dan satu VUB dalam proses rilis. Sedangkan hasil benih dari pertanaman MT 1 KP Pusakanagara, dari 5 varietas yang diproduksi, diperoleh benih sebanyak 2.314 kg. Kegiatan produksi BS pada MT2 di KP Pusakanagara diperoleh benih sebanyak 6.303 kg, sedangkan produksi di KP Sukamandi diperoleh benih sebanyak 1.806 kg. Total produksi benih BS tahun 2022 ialah 17.317 kg. Benih penjenis ini hanya ditujukan oleh penangkar yang memiliki sertifikat sebagai produsen benih dasar. Distribusi benih penjenis dari BB Padi selama tahun 2022 ialah sebanyak 770 kali permintaan dengan total benih mencapai 12.389 kg dimana lima varietas yang paling banyak didistribusikan ialah Inpari 32 HDB (1.834 kg), Mekongga (1.198 kg), Cakrabuana Agritan (978 kg), Inpari Nutri Zinc (805 kg), Inpari 42 GSR Agritan (803 kg) (Buku Eviden Lakin BB Padi 2022). Beberapa dokumentasi kegiatan produksi benih penjenis dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Produksi Benih Penjenis di BB Padi Tahun 2022

2. Produksi Benih Dasar/*Foundation Seed* (FS)

Benih dasar merupakan kelas benih yang oleh penangkar benih dihunakan untuk memproduksi benih pokok. Penangkar yang berhak memproduksi benih pokok ialah penangkar yang memiliki sertifikat sebagai produsen benih pokok. Pada tahun 2022, kurang lebih sebanyak 265 kali permintaan benih dasar dari berbagai instansi membeli benih dasar ini untuk keperluan produksi benih pokok. Oleh karena itu kegiatan produksi benih dasar ini harus dilakukan dengan baik sehingga menghasilkan benih berkualitas sehingga pelanggan merasa puas dengan mutu benih dan layanan BB Padi. Kegiatan produksi benih dasar di BB Padi dilakukan pada MT 1 dan MT 2 2022 di KP Sukamandi, Pusakanagara, dan Kuningan. Produksi benih FS pada MT 1 di KP Sukamandi seluas 10 ha yang meliputi 21 varietas, namun satu varietas yaitu Baroma dinyatakan tidak lulus karena tidak memenuhi persyaratan. Sedangkan di KP Pusakanagara, pertanaman FS seluas 4 ha yang terdiri dari 3 varietas. Dari kegiatan MT 1 di KP Sukamandi, hasil perolehan benih adalah sebanyak 16.123 kg dari 20 varietas, sedangkan hasil benih dari pertanaman KP Pusakanagara, dari 3 varietas yang diproduksi, diperoleh benih sebanyak 13.064 kg. Kegiatan produksi FS pada MT2 yaitu KP Pusakanagara diperoleh benih 11.241 kg dengan lahan seluas 3 ha, untuk KP Sukamandi seluas 5,5 ha diperoleh benih 29.186 kg dan di KP Kuningan seluas 1,5 ha diperoleh benih 5.520 kg. Dengan demikian total produksi benih FS pada tahun 2022 ialah sebanyak 75.134 kg. Distribusi benih dasar dari BB Padi selama tahun 2022 ialah sebanyak 32.329 kg dimana lima varietas yang paling banyak didistribusikan ialah Inpari 32 HDB (6.804 kg), Inpari Nutri Zinc (4.390 kg), Ciharang (3.357 kg), Mekongga (3.174 kg), dan Cakrabuana Agritan (1.939 kg) (Buku Eviden Lakin BB Padi 2022). Beberapa dokumentasi kegiatan produksi benih dasar dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Dasar di BB Padi Tahun 2022

3. Produksi Benih Pokok/*Stock Seed* (SS)

Benih pokok yang diproduksi di BB Padi, selain menjadi benih sumber bagi penangkar benih, juga berfungsi sebagai bahan diseminasi teknologi VUB yang dihasilkan oleh BB Padi. Pada tahun 2022, kurang lebih sebanyak 507 kali permintaan benih pokok dari berbagai instansi untuk keperluan produksi benih sebar maupun untuk diseminasi. Oleh karenanya kegiatan produksi benih pokok ini harus dilakukan dengan baik sehingga menghasilkan benih berkualitas demi kepuasan pelanggan dan dihasilkannya kualitas benih yang baik pada kelas benih turunannya yang menjadi bahan tanam petani seluruh Indonesia. Produksi benih pokok dilaksanakan pada MT1 dan MT2 2022 dilaksanakan di tiga kebun percobaan, yaitu Sukamandi, Pusakanagara, dan Kuningan. Jumlah varietas yang ditanam pada MT 1 2022 sebanyak 22 varietas dengan perolehan benih bersih 66.570 kg. Jumlah varietas yang ditanam pada MT2 2022 adalah 23 varietas. Perolehan hasil benih bersih kelas SS MT 2 2022 sebanyak 98.499 kg. Total perolehan benih bersih kelas SS tahun 2022 mencapai 165.069 kg. Distribusi benih pokok pada tahun 2022 mencapai 98.407 kg. Penjualan benih kelas SS ini merupakan penyumbang terbesar PNBPN. Pada kelas benih SS ini, lima varietas yang paling banyak didistribusikan ialah Inpari 32 HDB (17.130 kg), Cakrabuana Agritan (10.789 kg), Inpari 48 Blas (9.566 kg), dan Inpari 42 GSR Agritan (9.313 kg), dan Inpari 33 (6.640 kg). Beberapa dokumentasi kegiatan produksi benih pokok dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Pokok di BB Padi Tahun 2022

4. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG)

Pengelolaan SDG sangat penting dilaksanakan untuk memelihara kelestarian SDG yang ada di BB Padi. Pada tahun 2022, kegiatan ini meliputi kegiatan karakterisasi morfologi dan agronomi terhadap aksesi-aksesi baru, kegiatan rejuvenasi terhadap aksesi plasma nutfah padi yang ketersediaan benihnya sedikit dan daya kecambahnya sudah rendah, serta pemeliharaan *pathogen* dan hama murni sebagai bahan dalam pengujian skrining organisme pengganggu tanaman (OPT). Hasil kegiatan karakterisasi telah diperoleh 52,211 kg benih dari 94 nomor aksesi yang dikarakterisasi dan 126,94 kg benih dan 18.463 malai dari pertanaman rejuvenasi. Selain itu telah diperoleh data karakterisasi sebanyak 21 karakter kualitatif dan 26 kuantitatif. Hasil

pemeliharaan/pelestarian wereng batang coklat, isolat bakteri *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* (Xoo), isolat cendawan *Pyricularia oryzae*, inokulum virus tungro dan wereng hijau sebagai serangga vektornya, tersedia wereng coklat biotipe 1 sebanyak ± 17.000 ekor, biotipe 2 ± 10.000 ekor, dan biotipe 3 ± 14.000 ekor. Tersedia ± 76 tabung isolat bakteri Xoo kelompok patotipe III, IV, dan VIII. Tersedia isolat murni ras 033, 073, 133, dan 173, selain itu tersedia populasi wereng hijau ± 2400 ekor dan tersedia inokulum virus tungro virulensi 033 dan 073 yang siap digunakan untuk pengujian. Beberapa dokumentasi karakterisasi, rejuvenasi dan pemeliharaan pathogen dapat dilihat pada Gambar 6 – 7.



Gambar 6. Karakterisasi Plasma Nutfah Padi



Gambar 7. Pemeliharaan Wereng Batang Coklat dan Isolat Bakteri *Xanthomonas oryzae* pv. *Oryzae*

Indikator Kinerja 1-3 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (*)2.5.1 (Target 2.00 Jumlah)

Kegiatan varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas telah menghasilkan 2 Varietas Unggul Baru (VUB) dari target 2 VUB (100%), namun nilai ini tidak dimunculkan dan dianggap sebagai *Not Available (NA)*, dikarenakan berubahnya tusi Litbang yang beralih ke lembaga lain yaitu BRIN (Tabel 11). Selanjutnya capaian ini disebutkan dalam capaian lainnya BB Padi.

Tabel 11. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-3

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1-3 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*)	2.00 Jumlah	NA	NA

Keterangan: *NA=Not Available*

Sasaran Kegiatan 2
Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima

Indikator Kinerja 2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
(Target 82.00 Nilai)

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya empat sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi pemerintah yang bersih dan bebas KKN, peningkatan pelayanan publik, meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, serta terwujudnya profesionalisme SDM aparatur.

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka diterbitkanlah Peraturan Menteri PAN RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah.

Predikat menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) yang memenuhi sebagian besar kriteria dan persyaratan untuk manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja, sedangkan Predikat menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu UK/Satuan Kerja yang sebelumnya telah mendapat predikat menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan hasil penilaian dari Tim Assesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mendapat nilai 84,84 capaian ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu 82,00 (Lampiran 12).

Tabel 12. Target dan Capaian Indikator Kinerja 2-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82.00 Nilai	84,84 Nilai	103,46

Sasaran Kegiatan 3
Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja 3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian
Tanaman Padi
(Target 87.00 Nilai)

Pada tahun 2022 telah diimplementasikan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L mengacu pada aturan PMK Nomor 214 tahun 2017 yang sebelumnya diatur oleh PMK Nomor 22 tahun 2021. Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu: 1) capaian keluaran kegiatan, 2) penyerapan anggaran, 3) efisiensi, dan 4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Nilai kinerja anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian setiap variabel; aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat Eselon I/Program atau satuan kerja/kegiatan. Bobot masing-masing variabel pada aspek implementasi terdiri atas: 1) Capaian RO tingkat satker = 100%; 2) Efisiensi = 17,68%; 3) Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan = 99,5%; dan 4) Penyerapan anggaran sebesar 98,12%. Kategori nilai pada aplikasi SMART secara lengkap disajikan pada Lampiran 13.

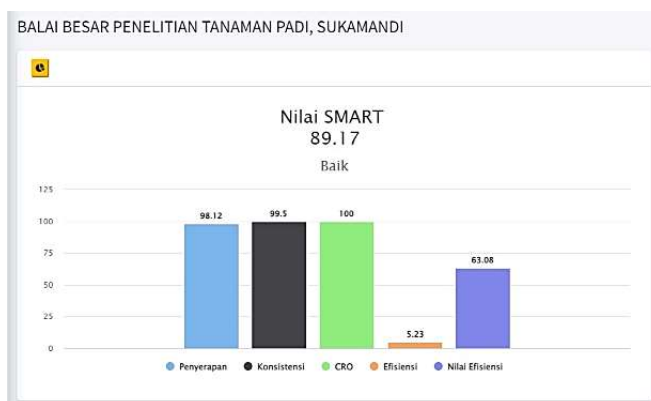
Hasil perhitungan sesuai PMK 22 Tahun 2022 seperti di bawah ini:

1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik
2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik
3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal
4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang
5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang

Hasil capaian nilai PMK pada aplikasi SMART Kemenkeu, BB Padi mendapat nilai 89,17 (102,49%) (Gambar 8, dan Lampiran 13). Nilai tersebut melampaui target nilai yang telah ditetapkan sebesar 87,00 dan masuk pada kategori **Baik**.

Tabel 13. Target dan capaian Indikator Kinerja 3-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	87.00 Nilai	89,17 Nilai	102,49



Gambar 8. Nilai Kinerja BB Padi pada Aplikasi Smart Kementerian Keuangan
(Sumber: <https://smart.kemenkeu.go.id/app2022/satker/dashboard>)

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun

Perbandingan capaian kinerja tahun 2018-2022 terdapat beberapa perubahan Indikator Kinerja. Capaian kinerja antar tahun dapat dilihat pada Tabel 15. Seluruh indikator kinerja telah terpenuhi. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan selama 5 tahun terakhir telah memenuhi target (100%) (Tabel 14). Pada tahun 2022, jumlah varietas unggul baru yang dilepas ditargetkan untuk melepas 2 varietas, namun karena tidak ada penganggaran khusus untuk kegiatan ini maka tidak dapat dinilai sebagai capaian kinerja. Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan telah berhasil melampaui target pula, dari yang ditargetkan 51%, BB Padi memperoleh realisasi sebesar 100% (Lampiran 9 dan Buku Kumpulan *Evidence*). Pada tahun 2022, nilai pembangunan zona integritas (ZI) BB Padi mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 85,96 (tahun 2021) menjadi 84,84 (tahun 2022).

Berdasarkan hasil penilaian evaluasi silang antar satker dalam lingkup Litbang, beberapa area yang perlu ditingkatkan pada ZI BB Padi ialah area penatalaksanaan dan penataan sistem manajemen SDM. Hal ini menjadi dasar perencanaan kegiatan BB Padi pada tahun mendatang agar sistem pelayanan di BB Padi semakin meningkat. Nilai kinerja BB Padi pada tahun 2022 juga mengalami penurunan, hal ini sudah disampaikan pada uraian IK 3-1 sebelumnya. Meskipun demikian jika dilihat rata-rata capaian IKU antar tahun, maka pada tahun 2022 ini nilai rata-ratanya meningkat dari 108,6% (tahun 2021) menjadi 125,51% (tahun 2022). Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Capaian Target dan Realisasi Antar Tahun 2018-2022

Indikator Kinerja		2018	2019	2020	2021	2022
1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan	Target	10	10	10	50	41
	Realisasi	10	10	10	50	41
	%	100	100	100	100	100
1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	Target	100	100	50	51	51
	Realisasi	100	100	79,08	51	100
	%	100	100	158,16	100	196,07
Jumlah Produksi Benih Sumber Padi (BS, FS, SS) (Ton)	Target	80	202	-	-	-
	Realisasi	87,98	308,54	-	-	-
	%	109,97	152,74	-	-	-
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (Skala Likert 1-4)	Target	4	3	-	-	-
	Realisasi	3	3	-	-	-
	%	75	100	-	-	-
Jumlah Temuan Itjen atas Implementasi SAKIP yang Terjadi Berulang (5 Aspek SAKIP sesuai PermenPan RB No. 12/2015 meliputi: Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, dan Capaian Kinerja) di BB Penelitian Tanaman Padi (Jumlah Temuan)	Target	0	0	-	-	-
	Realisasi	0	0	-	-	-
	%	-	-	-	-	-
1-3 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*)	Target	-	-	-	3	2
	Realisasi	-	-	-	4	NA
	%	-	-	-	133	NA
2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	Target	-	-	82	82	82
	Realisasi	-	-	83,66	85,96	84,84
	%	-	-	102,02	105	103,46
3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	Target	-	-	95	95	87
	Realisasi	-	-	99,24	99,61	89,17
	%	-	-	104,46	105	102,49
Rata-rata capaian IKS per tahun	%	96,24	113,18	116,16	108,6	125,51

Keterangan: T=Target; R=Realisasi; NA=Not Available

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Pada tahun 2020 terdapat perubahan Indikator Kinerja dibandingkan Renstra sebelumnya. Pada tahun 2022, semua indikator kinerja tercapai dari apa yang telah ditargetkan sebelumnya. Capaian kinerja dengan target Renstra 2020-2024 disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja		2020	2021	2022	2023	2024	Total
1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan	Target	10	50	41	50	50	201
	Realisasi	10	50	41	-	-	101
	%	100	100	100	-	-	50,24
1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	Target	50	51	51	51	51	254
	Realisasi	79,08	51	100	-	-	229,08
	%	158,16	100	196,07	-	-	90,18
1-3 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*)	Target	-	3	2	2	2	9
	Realisasi	-	4	2	-	-	6
	%	-	133	NA	-	-	NA
2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	Target	82	82	82	82	82	410
	Realisasi	83,66	85,96	84,84	103,46	-	357,92
	%	102,02	105	103,46	-	-	87,29
3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	Target	95	95	87	95	95	467
	Realisasi	99,24	99,61	89,17	-	-	288,02
	%	104,46	105	102,49	-	-	61,67

3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2022 dengan Standar Nasional

BB Padi yang memiliki visi untuk Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka, Penghasil Teknologi dan Inovasi Tanaman Padi Modern untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani, telah menghasilkan banyak varietas dan teknologi perpadian yang diadopsi oleh petani Indonesia. Sebagai lembaga litbang terkemuka, BB Padi menjadi pioner dalam konsorsium padi nasional yang bertujuan agar perakitan varietas unggul dapat berjalan lebih cepat dan efektif. Konsorsium tersebut terdiri dari instansi lingkup Balitbangtan maupun instansi lain seperti BATAN, LIPI, Universitas Negeri Jenderal Soedirman (Unsoed), Universitas Mataram (Unram) dan Institut Pertanian Bogor (IPB).

Hasil konsorsium padi nasional telah berhasil melepas varietas Inpago Lipigo 4 (LIPI) dan Inpari Unsoed 79 Agritan (Unsoed) pada tahun 2014, dan pada tahun 2017 melepas Mustaban Agritan (Batatan) dan Parimas Unsoed (Unsoed), serta pada tahun 2021 melepas Inpari Unsoed P20 Tangguh (Unsoed). Selain dari konsorsium tersebut, BB Padi telah melepas 55 varietas dari 2013-2022, jauh lebih unggul secara jumlah dibandingkan dengan anggota konsorsium yang lain.

Berdasarkan data Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan 2021, penyebaran varietas padi seluas 11.189.302 ha, dengan varietas unggul yang dominan, yaitu Inpari 32 HDB seluas 2.773.241 ha (24,78%), Ciherang seluas 2.214.153 ha (19,79%), Mekongga seluas 1.158.633 ha (10,35%), Inpari 42 seluas 744.595 ha (6,65%), dan IR 64 seluas 705.781 ha (4,66%). Rincian selengkapnya penyebaran varietas padi seperti pada Tabel 17. Data tersebut menunjukkan bahwa varietas yang dirilis oleh Kementerian Pertanian melalui BB Padi lebih banyak ditanam di Indonesia dibandingkan varietas-varietas hasil perakitan Institusi lain (Tabel 16).

Tabel 16. Penyebaran varietas padi tahun 2021

No.	Varietas	Luas Penyebaran (ha)	Persentase (%)
1	Inpari 32 HDB	2,773,241	24.78
2	Ciherang	2,214,153	19.79
3	Mekongga	1,158,633	10.35
4	Inpari 42	744,595	6.65
5	IR 64	705,781	6.31
6	Situ Bagendit	373,958	3.34
7	Inpari 30 Ciherang Sub 1	315,082	2.82
8	Inpari 43	233,392	2.09
9	Varietas Unggul Lainnya	1,988,292	17.77
10	Lokal	682,175	6.10
TOTAL		11,189,302	100.00

Sumber: Laporan Tahunan Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan 2022

3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan

Capaian BB Padi tahun 2022 menunjukkan bahwa secara umum indikator sasaran seluruhnya dapat tercapai dengan berhasil. Tercapainya kinerja sasaran BB Padi dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain:

- a. Perencanaan yang baik
- b. Diterapkannya monitoring dan evaluasi untuk setiap kegiatan secara periodik, mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan berjalan dengan baik;
- c. Sarana dan prasarana serta sumber daya anggaran cukup memadai untuk mendukung kegiatan penelitian, seperti laboratorium, perpustakaan, pengolahan data, jaringan internet, dan lain-lain;
- d. Tata kelola yang selaras dengan standar manajemen ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017;
- e. Ketersediaan sumber daya manusia, baik tenaga fungsional peneliti, teknisi litkayasa, tenaga teknis dan tenaga administrasi yang memadai.

Faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan diantaranya adalah telah terjalinnya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait, baik di lingkup Kementerian Pertanian maupun dengan Kementerian lain serta Pemerintah Daerah.

Kendala

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Adanya beberapa kali revisi anggaran yang menyebabkan kegiatan menjadi terhambat dan perlu penyesuaian terhadap perubahan anggaran tersebut;
- b. Adanya transformasi kelembagaan yang mengakibatkan 21 orang peneliti dan teknisi beralih ke BRIN;
- c. Kondisi SDM BB Padi banyak memasuki masa pensiun, sedangkan kebijakan pemerintah untuk penerimaan pegawai masih terbatas;
- d. Sebagian sarana dan prasarana, baik di laboratorium maupun di lapangan yang masih menggunakan peralatan lama, sedangkan untuk menghasilkan teknologi terkini diperlukan peralatan laboratorium yang canggih dan modern.

Langkah Antisipasi

Beberapa permasalahan tersebut dapat dicarikan solusinya antara lain dengan:

- a. Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan dengan menerapkan skema *reward* dan *punishment* yang sesuai dengan kondisi BB Padi.
- b. Melakukan komputerisasi dan digitalisasi peralatan penunjang operasional kegiatan, sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien;
- c. Modernisasi penunjang peralatan dilakukan dengan melakukan pengadaan berdasarkan prioritas terpenting, serta melakukan kerja sama dengan institusi lain yang memiliki peralatan modern yang dibutuhkan tersebut;
- d. Mempertimbangkan musim panen dan memprioritaskan pendanaan pada kegiatan penelitian yang memiliki musim panen kritis (panen awal dan akhir tahun anggaran);
- e. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.

3.1.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan berdasarkan tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian/Lembaga Menteri Keuangan RI Nomor 214/PMK.02/2017 dengan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

- E : Efisiensi
PAKi : Pagu anggaran keluaran i
RAKi : Realisasi anggaran keluaran i
CKi : Capaian keluaran i

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, capaian *output*, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut, variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian/Lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50 \% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah nilai skala maksimal 100%, dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah skala minimal 0%.

Berdasarkan rumus tersebut, hasil analisis atas efisiensi (E) penggunaan sumber daya di BB Padi sebesar 8,16% atau jika ditransformasi sama dengan nilai efisiensi (NE) sebesar 70,41%. BB Padi telah menjalankan efisiensi anggaran dengan efisiensi sebesar 70,41% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai 100% target kinerja. Perhitungan hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Tabel 17.

Tabel 17. Nilai Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)			Output			Harga Satuan (Rp)	Harga Total Seharusnya (Rp)	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (NE) (%)
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
1	1.1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan (Akumulatif 5 Tahun)	Hasil penelitian	7.584.399.000	7.454.014.677	98,28	41	41	100,00	184.985.341	7.584.399.000	1,72	54,30
	1.2 Persentase hasil penelitian dan pengembangan terhadap seluruh hasil penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan tahun berjalan	%	3.760.318.000	3.756.449.480	99,90	200	257	128,76	18.801.590	4.841.785.457	20,00	100,00
	1.3 Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	Varietas/ Galur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	22.684.761.000	22.233.802.577	98,01	82	84,84	103,46	276.643.427	23.470.428.332	5,27	63,17
3	3.1 Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	3.824.081.000	3.697.565.197	96,69	87,00	89,17	102,49	43.954.954	3.919.463.250	5,66	64,15
	Total		34.093.241.000	33.385.382.451	97,92			101,99		34.974.290.582	8,16	70,41

3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya

3.1.7.1. Varietas Padi

Meskipun kegiatan riset telah beralih ke BRIN, BB Padi tetap melepas 2 varietas unggul baru yang merupakan hasil kinerja dan penganggaran pada tahun sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan VUB pada tahun 2022 ini hanya berupa kegiatan administratif yaitu perbaikan proposal pelepasan dan koordinasi. Tahun 2022 ini telah dilepas 2 SK VUB yang merupakan hasil sidang pelepasan pada tahun 2021, yaitu SK Inpara 11 Siam Hizinc dan Inpara 12 Mayas (Lampiran 11).

3.2. Realisasi Anggaran

3.2.1. Realisasi Anggaran BB Padi

DIPA 2022 BB Padi pada revisi ke-9 yang merupakan revisi terakhir ditetapkan anggaran sebesar Rp.30.865.807.000,00 yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp.10.905.915.000,00; Belanja Barang Rp.17.854.454.000,00; dan Belanja Modal Rp.2.105.438.000,00.

Realisasi serapan anggaran sampai 31 Desember 2022 mencapai Rp.30.284.404.248,00 (98,12%) dari pagu anggaran Rp.30.865.807.000,00 dengan rincian Belanja Pegawai Rp. 10.491.266.463,00 (96,20%), Belanja Barang Rp.17.812.051.285,00 (99,76%) dan Belanja Modal Rp.1.981.086.500,00 (94,90%) (Tabel 18). Realisasi anggaran 5 tahun terakhir disajikan pada Lampiran 6.

3.2.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai 31 Desember 2022 telah disetor sebesar Rp.4.312.910.173,00 (103,93%). Realisasi PNBP tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran 7, sedangkan perkembangan realisasi PNBP sejak 2018-2022 dapat dilihat pada Lampiran 8.

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Anggaran BB Padi Tahun 2021-2022

Jenis Belanja	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Belanja Pegawai	12.611.000.000	12.045.357.342	95,51	10.905.915.000	10.491.266.463	96,12
Belanja Barang	30.928.020.000	30.421.541.915	98,36	17.854.454.000	17.812.051.285	99,76
Belanja Modal	1.146.923.000	1.107.869.567	96,59	2.105.438.000	1.981.086.500	94,09
Jumlah	44.685.943.000	43.574.768.824	97,51	30.865.807.000	30.284.404.248	98,12

BAB IV

PENUTUP



BAB IV. PENUTUP

Secara umum sasaran strategis BB Padi yang dituangkan dalam Renstra 2020-2024 telah berhasil dicapai dalam mendukung program Balitbangtan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan. Dukungan nyata kinerja BB Padi terhadap sasaran program Litbang Tanaman Pangan dalam upaya mempertahankan swasembada padi adalah tersedianya benih sumber VUB padi. Capaian sasaran BB Padi tahun 2022 diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja dimana satu indikator yaitu jumlah varietas yang dihasilkan tidak dimasukkan dalam perhitungan nilai efisiensi, meskipun pada tahun 2022 BB Padi telah dilepas secara resmi melalui Surat Keputusan (SK) Pelepasan VUB. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2022 telah tercapai. Pagu anggaran untuk memfasilitasi kegiatan mendukung ketercapaian 5 indikator kinerja BB Padi tahun 2022 sebesar Rp.30.865.807.000,00 realisasi sebesar Rp.30.286.724.248,00 atau sebesar 98,12%. Dengan sinkronisasi ketercapaian realisasi keuangan dan fisik di atas, diperoleh nilai efisiensi sebesar 70,41%. Hal ini berarti BB Padi telah melakukan efisiensi sebesar 70,41% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai 100% target kinerja.

Capaian rasio penelitian terhadap kegiatan tahun berjalan telah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan, menunjukkan adanya perencanaan yang berjalan dengan baik, di tengah perubahan dan realokasi anggaran yang berjalan selama tahun 2022. Hasil Penelitian dan Pengembangan yang telah dikeluarkan BB Padi selama tahun 2022 telah didasarkan pada kebutuhan pengguna dan akan berdampak setelah hasil penelitian tersebut di diseminasikan kepada *stakeholders* perpadian nasional.

Keberhasilan pencapaian kinerja didukung oleh efektifitas pengelolaan sumber daya yang ada, terutama SDM peneliti, litkayasa dan tenaga administrasi meskipun secara kuantitas masih perlu ditingkatkan. Namun demikian, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala teknis maupun non teknis seperti ketersediaan sarana dan prasarana, kendala musim, proses pengadaan bangunan gedung kantor dan sarana prasarana lainnya.

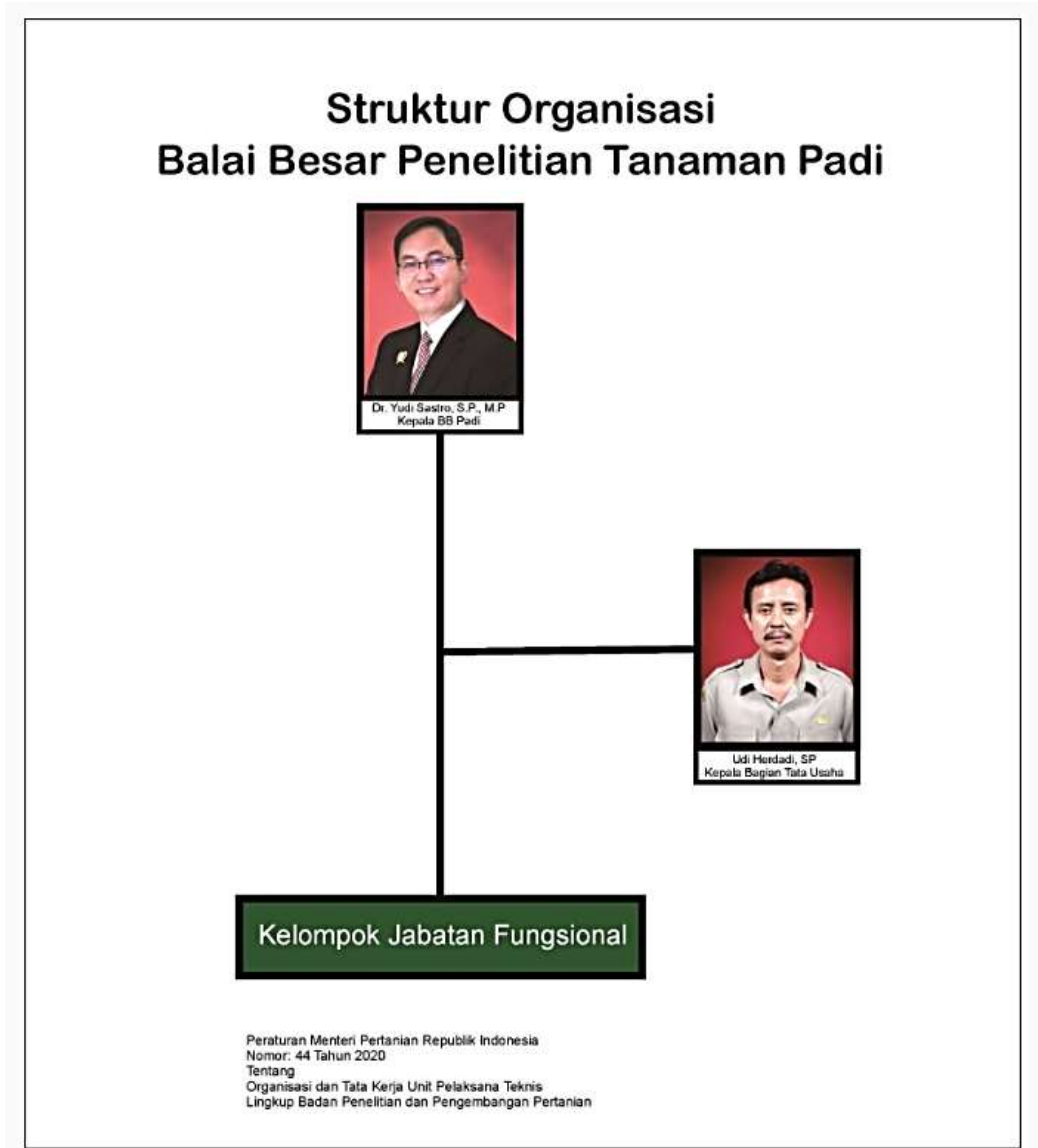
Capaian BB Padi terhadap target kinerja yang telah diperoleh selama tahun 2022 menunjukkan telah berhasil dilakukan semuanya, meskipun di dalam kondisi keterbatasan penganggaran dan sumber daya. Oleh karena itu untuk tahun 2023, agar kinerja yang telah ditargetkan dapat di capai maka pengalokasian anggaran diharapkan minimal sama dengan tahun anggaran 2022. Di samping itu kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tahun 2023 harus di fokuskan untuk pencapaian target kinerja sesuai dengan tupoksi BB Padi ke depannya.

Penderasan diseminasi teknologi yang telah dihasilkan harus terus diupayakan agar manfaat teknologi tersebut dapat dirasakan oleh pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh BB Padi harus didasarkan pada kebutuhan pengguna agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas, termasuk di antaranya sistem produksi benih padi dan distribusinya harus dirancang agar lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu, semua sistem manajemen organisasi dan penelitian harus dirancang secara baik sesuai dengan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja.

Manajemen BB Padi juga harus mulai mengantisipasi dan melakukan upaya-upaya mitigasi risiko akibat proses transformasi kelembagaan dan organisasi Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sesuai dengan Peraturan Presiden No. 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. Penyesuaian terhadap transisi sekaligus untuk mengubah pola kerja dengan proses bisnis yang baru perlu dilakukan dengan hati-hati dan cermat sehingga tatalaksana dan tatakelola BB Padi tetap berjalan dengan baik. Koordinasi dan konsolidasi baik internal maupun eksternal perlu tetap dilakukan untuk merumuskan langkah penyesuaian yang tepat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
PK Awal

	KONTRAK KINERJA BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi menerima pen dele gasian (cascading) standar kinerja Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan yang diberikan kepada saya.</p> <p>Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit kerja yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.</p> <p>Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, untuk mewujudkan hasil penelitian dan pengembangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah.</p> <p>Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.</p>	
<p>Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan</p>  Priatna Sasmita	<p>Bogor, Desember 2021</p> <p>Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi</p>  Yudi Sastro

	<p>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASSEM - SUBANG KODE POS 41256 TELEPON (0260) 520 157, FAKS (0260) 520 158 WEBSITE: bbpad@bbpt.pertanian.go.id, E-MAIL: bbpad@bbpt.pertanian.go.id</p>	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI		
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :</p>		
<p>Nama : Yudi Sastro Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Selanjutnya disebut pihak pertama.</p>		
<p>Nama : Priatna Sasmita Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua</p>		
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.</p>		
<p>Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>		
		Bogor, Desember 2021
Pihak Kedua		Pihak Pertama
 Priatna Sasmita		 Yudi Sastro

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dimanfaatkan	50.00 Jumlah
		1-2. Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	51.00 %
		1-3. Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	2.00 Jumlah
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82.00 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	95.00 Nilai

KEGIATAN

1 Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

Rp. 34,616,844,000

Bogor, Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Priatna Sasmita


Yudi Sastro

PK Revisi 1

	<p>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI JALAN RAYA IX SUKAWANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256 TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 156 WEBSITE : bbpadk.bbptk.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadk@bbptk.pertanian.go.id</p>	
<p>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI</p>		
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :</p>		
<p>Nama : Yudi Sastro Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Selanjutnya disebut pihak pertama</p>		
<p>Nama : Priatna Sasmita Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua</p>		
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.</p>		
<p>Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>		
		Bogor, 18 Maret 2022
Pihak Kedua		Pihak Pertama
 Priatna Sasmita		 Yudi Sastro

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dimanfaatkan	50.00 Jumlah
		1-2. Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	51.00 %
		1-3. Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	2.00 Jumlah
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82.00 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	95.00 Nilai

KEGIATAN

1 Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

Rp. 35.353.844.000

Bogor, 18 Maret 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Pratiwi Sasihita


Yudi Sastro

PK Revisi 2

	<p>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI JALAN PATAH IK SUKAMANDU, CIASEM - SUBANG KODE POS 41216 TELEFON (0260) 520 157, FAKS (0260) 520 158 WEBSITE : btpad@bang.pertanian.go.id, E-MAIL : btpad@bang.pertanian.go.id</p>	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI		
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :</p>		
<p>Nama : Yudi Sastro Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Selanjutnya disebut pihak pertama</p>		
<p>Nama : Priatna Sasmita Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua</p>		
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.</p>		
<p>Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>		
		Bogor, 13 April 2022
Pihak Kedua		Pihak Pertama
 Priatna Sasmita		 Yudi Sastro <i>PS</i>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Pemakanan dan Veteriner	1-1. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Pemakanan dan Veteriner yang dimanfaatkan	50.00 Jumlah
		1-2. Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Pemakanan dan Veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	51.00 %
		1-3. Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	2.00 Jumlah
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82.00 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	95.00 Nilai

KEGIATAN

1 Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

Rp. 35.778.644.000

Bogor, 13 April 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Pratna Sasmita


Yudi Sastro

PK Revisi 3

**KEMENTERIAN PERTANIAN**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
JALAN RAYA IX SUKAMAHAL, CIASEM - SUSANG KODE POS 41256
TELEPON (0260) 520 157, FAKS (0260) 520 158
WEBSITE : bapab.bptspertanian.go.id, E-MAIL : bapab@bptspertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yudi Sastro
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Priatna Sasmita
Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Priatna Sasmita

Pihak Pertama

Yudi Sastro

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dimanfaatkan	41,00 Jumlah
		1-2. Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	51,00 %
		1-3. Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang akan dilepas	2,00 Jumlah
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	62,00 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	90,00 Nilai

KEGIATAN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

Rp. 30.865.807.000

Bogor, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Priatna Sasmita


Yudi Sastro

PK Revisi 4

**KEMENTERIAN PERTANIAN**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
JALAN RAYA IX SURABANDI, CIASEM - SUSANG KODE POS 41216
TELEFON (0260) 520 137, FAKS (0260) 520 158
WEBSITE: bopad.kbang.pertanian.go.id, E-MAIL: bopad@bopad.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yudi Sastro
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Priatna Sasmita
Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Priatna Sasmita

Pihak Pertama

Yudi Sastro

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	41,00 Jumlah
		1-2. Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	51,00%
		1-3. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	2,00 Jumlah
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBSM pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82,00 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	87,00 Nilai

KEGIATAN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

Rp. 30.665.807.000

Bogor, 17 Desember 2022

Pihak Pertama

Pihak Kedua


Priatna Sasmita


Yudi Sastro

Lampiran 3. Manual IKSK Balai Besar Penelitian Tanaman Padi



MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan hasil penelitian dan pengembangan yang telah didiseminasikan dalam 5 tahun terakhir (t-4 hingga t), dimana t= tahun berjalan 2. Catatan penelitian dan pengembangan yang telah dihasilkan dalam waktu 5 tahun terakhir (t-4 hingga t), dimana t=tahun berjalan 3. Dokumen bukti dapat berupa lisensi, sitasi, publikasi pemanfaatan, berita acara serah terima, tanda terima, surat keterangan, dll
Formula/Cara menghitung	\sum Hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan (t - 4 hingga t)
Klasifikasi target	Maximize/lag outcome
Sumber data	<p>Puslitbang Tanaman Pangan dan BB Padi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data hasil penelitian tanaman padi yang didiseminasikan (output yang di diseminasikan) 2. Data hasil penelitian tanaman padi yang dimanfaatkan (output yang dimanfaatkan) 3. Data hasil penelitian tanaman padi yang dihasilkan (total output akhir yang dihasilkan)
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang telah dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir mulai dari tahun berjalan. Diseminasi dapat berupa: lisensi, sitasi, publikasi pemanfaatan, berita acara serah terima, surat keterangan, dll. 2. Hitung rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan terhadap penelitian dan pengembangan yang telah dihasilkan 3. Hasil litbang yang dimanfaatkan merupakan produk riset/ penelitian (output) maupun inovasi yang dimanfaatkan oleh pengguna (internal maupun eksternal). Pengguna diartikan secara luas yaitu peneliti, petani/peternak, pelajar/masiswa, swasta, lembaga, dll 4. Hitung hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir
Catatan khusus	Dimanfaatkan teknologi inline dengan didiseminasikan ke pengguna, sehingga dimanfaatkan teknologi sama dengan didiseminasikan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil penelitian tanaman padi pada tahun berjalan • Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP) dan Rencana Diseminasi Hasil Penelitian (RDHP-Produksi Benih)
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan (output akhir) pada tahun berjalan}}{\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan (total output=output akhir) pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target/Validitas	Maximize/Lag Output
Sumber data	Puslitbangtan dan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan yang sesuai dengan <i>milestones</i> Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP). Hasil penelitian dan pengembangan dapat berupa: varietas, teknologi, rekomendasi, akses, peta, sistem informasi, prototipe, formula, metodologi maupun model. 2. Hitung jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada tahun berjalan berdasarkan Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP). 3. Hitung rasio hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dilakukan pada tahun berjalan
Catatan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian multiyears menghasilkan output antara, misal output antara pada perakitan paket teknologi bisa berupa komponen teknologi yang tidak bisa berdiri sendiri, pada perakitan VUB bisa berupa Calon VUB. 2. Komponen teknologi yang tidak mempunyai ketergantungan/keterikatan dengan komponen teknologi yang lainnya bisa disebut sebagai output akhir 3. Contoh perhitungan: 1 VUB Padi + 1 Teknologi ISABELA + 1 Peta penyebaran penyakit tungro = 3 hasil Litbang Tanaman Padi
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Penelitian Tanaman padi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah varietas unggul tanaman pangan yang dilepas (2.5.1*)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	SK Pelepasan varietas
Formula/Cara menghitung	Σ Varietas unggul tanaman pangan yang dilepas melalui surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan varietas tanaman yang diterbitkan pada tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize/lag outcome
Sumber data	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Cara pengambilan data	Hitung jumlah varietas unggul tanaman padi yang dihasilkan oleh BB Padi dan dilepas melalui surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan varietas tanaman yang diterbitkan pada tahun berjalan
Catatan khusus	
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Penelitian Tanaman padi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima
Kode IKSK	04
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil penilaian pembangunan Zona Integritas pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB No 52 Tahun 2014 tentang Pedum Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM
Formula/Cara menghitung	Perhitungan nilai Zona Integritas mengacu pada Laporan Hasil Penilaian Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB No 52 Tahun 2014 tentang Pedum Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM
Klasifikasi target	Maximize/Lag Output
Sumber data	Puslitbangtan dan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Cara pengambilan data	Penilaian dilakukan melalui pengumpulan dokumen, analisa dokumen dan wawancara, serta menggunakan check list berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB No 52 Tahun 2014 tentang Pedum Pembangunan ZI menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
Catatan khusus	Ruang lingkup penilaian meliputi 2 indikator yaitu indikator proses dan indikator hasil. Indikator proses meliputi Manajemen Perubahan (5%), Penataan Tata Laksana (5%), Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) (15%), Penguatan Akuntabilitas (10%), Penguatan Pengawasan (15%), dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%). Indikator hasil meliputi (KKN) (20%) dan Kualitas Pelayanan Publik (20%)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	05
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 Tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online
Formula/Cara menghitung	$NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (CKP \text{ atau } CKK \times W_{ck}) + (NE \times W_e)$
Klasifikasi target/Validitas	Maximize/Lag Outcome
Sumber data	Puslitbangtan dan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung capaian keluaran program atau kegiatan (CKP atau CKK) pada tahun berjalan 2. Hitung penyerapan anggaran (P) pada tahun berjalan dengan cara membandingkan realisasi anggaran dengan pagu anggaran 3. Hitung konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan/RPD (K) 4. Hitung nilai efisiensi (NE)
Catatan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik 2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik 3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal 4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang 5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Lampiran 4. RENAKSI Kegiatan Penelitian Tanaman Padi Tahun 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	10.00	50.00	41.00	50.00	50.00
		1-2 Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	-	3	2	2	2
		1-2 Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	50	51	51	51	51
		Indikator Kinerja Peneliti (IKK):					
		- Pemakalah di Pertemuan ilmiah eksternal global	-	1	-	1	1
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi	-	6	-	6	6
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	-	17	-	17	17
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	-	27	-	27	27
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	-	11	-	11	11
		- Buku ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit eksternal	-	3	-	3	3
		- Buku ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit internal	-	1	-	1	1
- Kekayaan intelektual besertifikat yang telah dikabulkan	-	4	-	4	4		
- Kekayaan intelektual yang telah dikabulkan	-	5	-	5	5		
2.	Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, serta berorientasi layanan prima	2-1 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (Nilai)	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (berdasarkan PMK yang berlaku) (Nilai)	95.00	95.00	87.00	95.00	95.00

Lampiran 5. Pernyataan telah di Reviu LAKIN BB Padi Tahun 2022

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2023

Koordinator Tim Reviu



Koordinator PE Puslitbangbun



Koordinator PE Puslitbangnak



Koordinator PE Puslitbangtan

Lampiran 6. Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BB Padi 2018-2022

No	Jenis Belanja	Tahun 2018 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2019 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2020 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2021 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2022 (Rp.)	% thd Pagu
1.	Belanja Pegawai	13.928.911.885	92,43	13.244.129.496	99,27	12.633.846.009	97,41	12.045.357.342	95,51	10.491.266.463	96,12
2.	Belanja Barang	63.031.006.297	85,49	34.979.311.382	98,84	17.971.107.559	99,20	30.421.541.915	98,36	17.812.051.285	99,76
3.	Belanja Modal	14.921.229.422	75,29	12.058.503.435	98,25	2.077.091.200	99,46	1.107.869.567	96,59	1.981.086.500	94,09
	Jumlah	91.881.147.604	84,59	60.281.944.313	98,82	32.682.044.768	98,52	43.574.768.824	97,51	30.284.404.248	98,12

Lampiran 7. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2022

Uraian MAK	Perkiraan Target Penerimaan	Jumlah Penerimaan (Rp.)		Jumlah Setoran	%	
		s.d. Bulan lalu	Bulan ini			
1. Penerimaan Umum						
425131	Sewa Gedung dan Bangunan termasuk Sewa Rumah Dinas	300.000.000	163.578.800	15.447.465	179.026.265	
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	-	14.155.650	-	14.155.650	
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	-	-	-	
425122	Pendapatan dari Pejualan Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	-	-	-	-	
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	250.000.000	89.768.000	-	89.768.000	
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	-	3.704.158	-	3.704.158	
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	-	-	-	
425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	-	55.215.000	-	55.215.000	
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pemerintah	-	8.000.000	55.887.000	63.887.000	
425129	Pendapatan dari pemindahtangan lainnya	-	3.000.000	-	3.000.000	
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	-	-	
Jumlah Penerimaan Umum		550.000.000	337.421.608	71.334.465	408.756.073	74,32
2. Penerimaan Fungsional						
425434	Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan	1.350.000.000	1.541.776.000	40.164.000	1.581.940.000	
425439	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan IPTEK Lainnya	511.462.000	511.462.100	-	511.462.100	
425431	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK	1.650.450.000	1.555.075.000	100.000.000	1.655.075.000	
425112	Penjualan Hasil Penelitian, Kehutanan dan Perkebunan Non Litbang	12.912.000	12.912.000	-	12.912.000	
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	25.500.000	24.525.000	15.975.000	40.500.000	
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Strandardisasi Lainnya	49.500.000	56.830.000	45.435.000	102.265.000	
Jumlah Penerimaan Fungsional		3.599.824.000	3.702.580.100	201.574.000	3.904.154.100	108,45
TOTAL PNBP		4.149.824.000	4.040.001.708	272.908.465	4.312.910.173	103,93

Lampiran 8. Perkembangan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2018-2022

Uraian MAK	Target Penerimaan					Jumlah Setoran				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
Penerimaan Umum	0	100.000.000	1.100.000.000	550.000.000	550.000.000	573.501.813	1.664.316.163	1.194.155.022	413.330.625	408.756.073
Penerimaan Fungsional	6.837.781.000	17.586.704.000	5.652.862.000	3.653.530.000	3.599.824.000	7.706.732.548	18.493.143.585	6.258.951.240	3.787.050.600	3.904.154.100
Jumlah	6.837.781.000	17.686.704.000	6.752.862.000	4.203.530.000	4.149.824.000	8.280.234.361	20.157.459.748	7.453.106.262	4.200.381.225	4.312.910.173

Lampiran 9. *Evidence* Indikator Kinerja 1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir) (Jumlah)

VUB Inpari Digdaya

(<https://www.alinea.id/bisnis/inovasi-balitbangtan-dongkrak-produksi-padi-di-cianjur-b2cCa97IS>)

The screenshot shows a news article on the website *alinea.id*. The article title is "Inovasi Balitbangtan dongkrak produksi padi di Cianjur". The text states that the Cianjur Regency government is targeting a rice production of 900,000 tons in 2021, which has already reached 720,000 tons. The article is dated October 8, 2021, and includes social media sharing icons. A central image shows a rice field with a sign that reads "MANTAP" and lists technical details: "Umr : ± 116 HSS", "Produksi Hasil : ± 9,1 Ton/Ha GKG", "Keunggulan : Agak Tahan WBC Biotipe 1, 2, dan Tahan HDB Patotipe III dan VIII", and "Tekstur Hasil : Pelen". Below the image, the article text continues, mentioning the optimism of the local government and the high quality of the rice, which is expected to meet the needs of the community and other regencies.

16/12/22 09:21 Inovasi Balitbangtan dongkrak produksi padi di Cianjur

alinea.id
FAKTA - DATA - RATA

Home > Bisnis

Inovasi Balitbangtan dongkrak produksi padi di Cianjur

Pemkab Cianjur menargetkan produksi padi pada 2021 sebesar 900.000 ton. Realisasinya sudah mencapai 720.000 ton.

Fatah Hidayat Sidiq
Jumat, 08 Okt 2021 15:06 WIB

MANTAP
Umr : ± 116 HSS
Produksi Hasil : ± 9,1 Ton/Ha GKG
Keunggulan : Agak Tahan WBC Biotipe 1, 2, dan Tahan HDB Patotipe III dan VIII
Tekstur Hasil : Pelen

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cianjur optimistis target produksi 900.000 ton padi pada 2021 dapat terealisasi agar menjadi lumbung di Jawa Barat (Jabar). Keyakinan kian membesar karena realisasinya sudah mencapai 720.000 ton (sekitar 80%) dari target.

"Di sisa waktu yang tinggal empat bulan terakhir ini produksi padi dinilai bagus dan tinggi, maka dipastikan Kabupaten Cianjur overtarget sehingga diharapkan bisa mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat dan dapat dipastikan bisa menyuplai beras kabupaten lain," ucap Asisten Bidang Ekonomi Pembangunan Pemkab Cianjur, Budi Rahayu Thoyib, Kamis (7/10).

<https://www.alinea.id/bisnis/inovasi-balitbangtan-dongkrak-produksi-padi-di-cianjur-b2cCa97IS> 1/7

16/12/22 09.21

Inovasi Balitbangtan dongkrak produksi padi di Cianjur

Luas lahan tanam di Cianjur mencapai 67.000 ha, yang terdiri dari 40.000 ha sawah irigasi dan sisanya lahan tadah hujan. Itu menjadikannya terluas kedua di "Bumi Fasundan" setelah Kabupaten Sukabumi.

Tingginya produksi padi di "Kota Santri" tidak lepas dari peran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian (Balitbangtan Kementan) yang mengadakan kegiatan demplot varietas unggul baru (VUB) padi khusus/spesifik lokasi di lahan seluas 10 ha. Demplot dilakukan di dua lokasi, Kecamatan Bojongpicung dan Warungkondang, masing-masing seluas 5 ha.

Pada demplot di Desa Cibarengkok, Bojongpicung, ditanam empat varietas, yaitu Inpari 42, Inpari 43, Inpari Digdaya, dan Siliwangi. Sementara itu, demplot di Desa Sukamulya, Warungkondang, ditanam varietas Mantap, Inpari 45 Dirgahayu, dan Siliwangi, yang ditanam pada 21 Juni 2021.

Di kedua lokasi tersebut juga dilakukan kegiatan pertanaman displai pada luasan 0,3-1 ha sebanyak 10 varietas, yakni Jeliteng, Baroma, Tarabas, Famera, Famelan, Inpari IR Nutrizinc, Mantap, Inpari 45 Dirgahayu, Inpari Digdaya, dan Inpari 32 HDB. Pertanaman juga dilakukan dengan sistem tanam jujur legowo 2:1 dan 4:1.

Melansir situs web Balitbangtan, Budi menilai, adanya demplot 13 VUB padi di Desa Sukamulya membuat petani memiliki banyak pilihan dalam budi daya. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) menjadi penanggung jawab program tersebut.

Di sisi lain, dirinya mengakui, alih fungsi lahan semakin tidak terkendali. Karenanya, Pemkab Cianjur bertekad mengembangkan sawah bukaan lahan baru dan peningkatan status dari lahan tadah hujan menjadi sawah irigasi teknis, yang ditargetkan seluas 1.000 ha.

Terkait angka kerdil (stunting) di Cianjur yang masih tinggi, Budi berharap, varietas padi Inpari IR Nutri zink terus dikembangkan dan dikonsumsi masyarakat. Dengan demikian, kasus dapat terus ditekan.

Sementara itu, Kepala BB Padi, Yudi Sastro, menyatakan, program demplot VUB padi mendapat dukungan dari Pemkab Cianjur, Dinas Pertanian (Distan), petani, dan para pemangku kepentingan. Diharapkan hasil inovasi yang telah diterapkan selama ada program demplot bisa terus berkelanjutan dan petani diminta mengimplementasikannya di lapangan.

Dirinya pun mengakui, lahan pertanian di Cianjur luas dan subur. Ini tecermin dari performa varietas Mantap yang mampu menghasilkan 9,8 ton/ha gabah kering panen (GKP).

<https://www.alinea.id/bisnis/inovasi-balitbangtan-dongkrak-produksi-padi-di-cianjur-b2cCa97f5>

2/7

16/12/22 09:21

Inovasi Balitbangtan dongkrak produksi padi di Cianjur

Anggota Komisi IV, Budhy Setiawan, mengamini pernyataan tersebut. Katanya, pertanian di Cianjur harus banyak menerapkan teknologi mulai dari prapanen, perbenihan, hingga pascapanen. Itu harus digalakkan lantaran peralihan lahan pertanian tergolong tinggi.

Dia mengingatkan, Indonesia kini memasuki masa bonus demografi, di mana usia 60% adalah usia muda. Jika generasi muda beranak pinak, maka penambahan kebutuhan lahan untuk rumah kian banyak sehingga risiko alih fungsi lahan pertanian makin tinggi.

"Oleh karena itu, kita harus tingkatkan produktivitas karena sedikitnya lahan upaya untuk memenuhi kecukupan pangan salah satunya dengan meningkatkan produktivitas dengan teknologi pengolahan lahan, perbenih, dan pascapanen. Meningkatkan produktivitas per hektare akan mengimbangi hilangnya lahan pertanian ke non-pertanian," tuturnya.

Budhy juga mengajak hasil-hasil penelitian Balitbangtan terus didorong dan diterapkan di lapangan serta disosialisasikan sehingga petani melihat buktinya langsung, yang dapat menaikkan produktivitas saat ini rata-rata 6 ton/ha.

Tags

Pertanian # Kementerian Pertanian # Padi # Cianjur 🇮🇩 Balitbangtan Kemtan info

Editor

 **Fatah Hidayat Sidiq**


0 comments

Sort by Oldest

 Add a comment...

Facebook Comments Plugin

<https://www.alinea.id/bisnis/inovasi-balitbangtan-dongkrak-produksi-padi-di-cianjur-b2cCa97IS>

3/7

Pemanfaatan sebaran VUB ke berbagai Provinsi di Indonesia

Varietas Inpari Digdaya



Varietas Inpari Arumba



Varietas Inpari 47 WBC

UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER
Batal Besar Penelitian Tanaman Padi
Jl. Raya Sukorejo, Purwokerto, 34112, Indonesia

No. Gubeng: 21-01-01/001
No. Korpri: 2022/001

Tanggal: 22/10/2022

FAKTOR PENGUNJAL BENIH

No	Merkah	Batas	No. J.A	Mencari	Siswa	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
Total						

Diketahui Dan: _____
Diketahui: _____
Pencapaian Pengajaran: _____

Varietas Inpari 48 Blas

UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER
Batal Besar Penelitian Tanaman Padi
Jl. Raya Sukorejo, Purwokerto, 34112, Indonesia

No. Gubeng: 21-01-01/001
No. Korpri: 2022/001

Tanggal: 22/10/2022

FAKTOR PENGUNJAL BENIH

No	Merkah	Batas	No. J.A	Mencari	Siswa	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
Total						

Diketahui Dan: _____
Diketahui: _____
Pencapaian Pengajaran: _____

Varietas HIPA 20

UPAS BE Padi: Sistem Manajemen Mutu

KARTU STOK BENIH

Nama Varietas: HIPA 20
 Keras Benih: ES
 Musim Tanam: MT 1 - 2022, SUKAMANDI
F.1/BR/11/PC1/UPB/21-22

Tanggal	No. Faktur	Uraian	Jumlah (kg)			Paral MPG
			Masuk	Keluar	Stok	
		HA1 Penyalahan	825	-	825	✓
12-9-22	1/11/2022/10/22	Budi Bekih		10	815	✓
21-9-22	2/11/2022/10/22	Adi, Garut		200	615	✓
26-9-22	3/11/2022/10/22	Fidri, Depok		1	614	✓
28-9-22	4/11/2022/10/22	Ida, Garut		150	464	✓
29-9-22	5/11/2022/10/22	Yuni W, Sukamandi		2	462	✓
29-9-22	6/11/2022/10/22	Muslim, Bayung		3	459	✓
			825	368	457	
1-11-22	1/11/2022/10/22	Eko, HASTANI		-30	439	✓
6-10-22	1/11/2022/10/22	Adi, Garut		25	434	✓
			457	25	434	
1-11-22	1/11/2022/10/22	Eko, Kartani		20	414	✓

Pemanfaatan teknologi padi 5 tahun terakhir (2018-2022)

Teknologi rawa intensif, super aktual tervalidasi (Raisa 2.0)

(<https://www.swadayaonline.com/artikel/7832/Balitbangtan-Aplikasikan-Teknologi-RAISA-di-Food-Estate-Kalimantan-Tengah/>)

09/01/23 09.20

Balitbangtan Aplikasikan Teknologi RAISA di Food Estate Kalimantan Tengah

SwaDaya

MEDIA BISNIS PERTANIAN

Balitbangtan Aplikasikan Teknologi RAISA di Food Estate Kalimantan Tengah

udin abay | Sabtu, 24 Oktober 2020,
10:16:00 WIB



Swadayaonline.com - Kawasan pengembangan food estate di Kalimantan Tengah, tepatnya di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Pulang Pisau dimana sebagian besar lahan sawahnya terdiri dari lahan rawa. Pada lahan tersebut kandungan unsur mikro seperti zat besi (Fe) dan Natrium (Na) sangat tinggi, sehingga untuk meningkatkan produksi padi perlu perlakuan khusus.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), Kementerian Pertanian telah memiliki inovasi teknologi yang siap diterapkan di kawasan food estate tersebut untuk

<https://www.swadayaonline.com/artikel/7832/Balitbangtan-Aplikasikan-Teknologi-RAISA-di-Food-Estate-Kalimantan-Tengah/>

2/5

09/01/23 09:20

Balitbangtan Aplikasikan Teknologi RAISA di Food Estate Kalimantan Tengah

meningkatkan produksi dan produktivitas padi. Teknologi budidaya padi sawah pasang surut intensif, super dan aktual atau yang dikenal dengan teknologi budi daya padi RAISA. Mengaplikasikan teknologi RAISA ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil dan meningkatkan indeks pertanaman dari IP 100 menjadi IP 200 atau bahkan IP 300 dalam satu tahun.

Saat mendampingi Menteri Pertanian di sela-sela kunjungan Presiden RI ke Desa Belanti Siam, Kepala Balitbangtan, Dr. Fadry Djufry menyampaikan bahwa kondisi existing sebelumnya di kawasan food estate ini, produktivitas padi masih di bawah produktivitas nasional yakni hanya 2-4 t/ha.

"Balitbangtan menerapkan teknologi RAISA di kawasan food estate, dimana akan dapat meningkatkan produktivitas padi menjadi 5-6 t/ha", ujar Fadry.

Lebih lanjut Fadry juga menyampaikan bahwa teknologi RAISA ini sudah teruji pada lahan rawa pasang surut diantaranya di Sumatera Selatan dan Kalimantan Selatan.

"Sebelum diaplikasikan di kawasan food estate ini, teknologi RAISA berhasil dikembangkan di beberapa sentra padi yang lahannya sama-sama lahan rawa pasang surut, hasilnya dapat meningkatkan produksi padi 13-20%", ujarnya

<https://www.swadayaonline.com/artikel/7032/Balitbangtan-Aplikasikan-Teknologi-RAISA-di-Food-Estate-Kalimantan-Tengah/>

3/5

09/01/23 09:20

Balitbangtan Aplikasi Teknologi RAISA di Food Estate Kalimantan Tengah

Teknologi RAISA merupakan teknologi yang dirancang khusus untuk budi daya padi di lahan rawa dengan mengadopsi beberapa teknologi pengelolaan lahan rawa yang telah dihasilkan oleh Balitbangtan. Teknologi RAISA yang dirilis tahun 2018 ini telah diuji melalui demfarm di beberapa lokasi di Sumatera Selatan dan Kalimantan Selatan dan berhasil meningkatkan produktivitas padi lahan rawa pasang surut.

Teknologi ini komponennya aktual, karena menggunakan hasil inovasi Badan litbang Pertanian terkini untuk pengelolaan dan sistem produksi padi di lahan rawa pasang surut. Dikatakan intensif karena teknologi ini mendorong peningkatan hasil dan peluang peningkatan indeks pertanaman dari IP 100 menjadi IP 200 atau bahkan IP 300. Teknologi ini prospektif untuk dikembangkan pada lahan rawa pasang surut termasuk di kawasan pengembangan Food Estate di Kalimantan Tengah.

Selanjutnya di tempat terpisah Kapuslitbangtan Dr. Priatna Sasmita, menjelaskan bahwasannya paket teknologi RAISA meliputi: penggunaan varietas unggul baru spesifik lahan rawa, pengelolaan/tata air mikro, pemanfaatan pembenah tanah, pemupukan spesifik berdasarkan Perangkat Uji Tanah Rawa (PUTR), pengendalian hama dan penyakit secara terpadu, serta mekanisasi pertanian. Selain penggunaan varietas

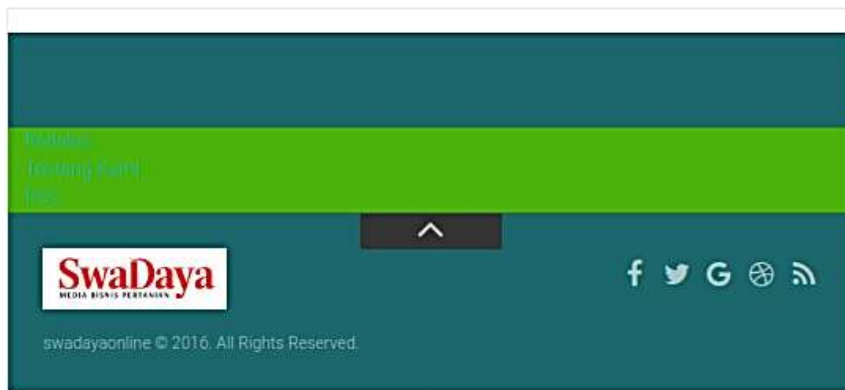
<https://www.swadayaonline.com/artikel/7032/Balitbangtan-Aplikasikan-Teknologi-RAISA-di-Food-Estate-Kalimantan-Tengah/>

4/5

09/01/23 09:20

Bali: Bangtan Aplikasikan Teknologi RAISA di Food Estate Kalimantan Tengah

spesifik, kunci keberhasilan lain yang mendukung adalah pengelolaan lahan, air dan hara yang tepat. Pemberian kapur pertanian dan pembenah tanah memegang peranan penting karena mampu memberikan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan varietas padi di lahan rawa. "dengan paket pengelolaan lahan rawa ini akan optimal dalam meningkatkan produksi dan produktivitas padi" ungkap Priatna. **SY/HMSL**



<https://www.swadayaonline.com/artikel/7032/Bali:bangtan-Aplikasikan-Teknologi-RAISA-di-Food-Estate-Kalimantan-Tengah/>

5/5

Lampiran 10. *Evidence* Indikator Kinerja 1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan Pada Tahun Berjalan

Data target dan realisasi Berah Padi 2022						
Sumber Data dari Perhitungan Minggu ke 3					Tinal	
Kelas Berah Padi	Target	Realisasi		%	Kat.	
		MT1	MT2	Total		
BS	15	9,208	8,109	17,817	115	Melebihi target
FS	38	20,187	45,947	75,134	185	Melebihi target
SS	146	66,570	97,257	164,827	113	Melebihi target; MT2 ada tambahan 8,626 T
Total	200	194,965	151,313	256,278	128	





Lampiran 11. *Evidence* Indikator Kinerja 1-3 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (Tidak Termasuk Dalam Penghitungan Nilai Efisiensi Kinerja)

SK VUB Inpara 11 Siam Hizinc



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3515/HK.540/C/12/2022
TENTANG
PELEPASAN CALON VARIETAS PADI INBRIDA B14746E-KA-20-1-1-MR-1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA INPARA 11 SIAM HIZINC

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;

b. bahwa calon varietas padi inbrida B14746E-KA-20-1-1-MR-1 mempunyai keunggulan potensi hasil tinggi, memiliki ketahanan terhadap penyakit hawar daun bakteri, blas ras 073 dan ras 173, agak toleran cekaman Fe, memiliki dan salinitas, memiliki kandungan Zn relatif tinggi dan baik ditanam di lahan rawa lebak maupun pasang surut;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Calon Varietas Padi Inbrida B14746E-KA-20-1-1-MR-1 Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama INPARA 11 SIAM HIZINC;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik

- 2 -

- Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5106);
 4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
 6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019 - 2024;
 7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
 8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
 9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 130/HK.140/C/05/2021 tentang Perubahan Atas Lampiran Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 926/HK.140/C/04/2018 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Pangan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Melepas calon varietas padi inbrida B14746E-KA-20-1-1-MR-1 sebagai varietas unggul, dengan nama INPARA 11 SIAM HIZINC.
- KEDUA** : Deskripsi padi inbrida varietas INPARA 11 SIAM HIZINC sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- 3 -

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Desember 2022



**R. D. MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL TANAMAN PANGAN,**

Suwandi
SUWANDI

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
8. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
9. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan di seluruh Indonesia;
10. Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi tanaman pangan di seluruh Indonesia.

- 1 -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3515/HK.540/C/12/2022
TENTANG
PELEPASAN CALON VARIETAS PADI
INBRIDA B14746E-KA-20-1-1-MR-1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN
NAMA INPARA 11 SIAM HIZINC

DESKRIPSI PADI INBRIDA VARIETAS INPARA 11 SIAM HIZINC

Nomor seleksi	: B14746E-KA-20-1-1-MR-1
Asal usul	: Mendawak/Siam Rukut//Cisantana
Golongan	: Indica
Umur tanaman	
- Umur 50% berbunga	: ± 90 HSS
- Umur panen	: ± 122 HSS
Bentuk tanaman	: Agak tegak
Tinggi tanaman	: ± 121 cm
Jumlah gabah isi per malai	: ± 75 butir
Anakan produktif	: ± 16 batang / rumpun
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna helai daun	: Hijau
Pernukaan daun	: Medium
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Medium
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna ujung gabah	: Kuning jerami
Warna beras pecah kulit	: Putih
Warna beras sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Medium
Kerontokan	: Sedang
Potensi hasil	: 6,07 t/ha
Rata-rata hasil	: ± 4,83 t/ha
Berat 1000 butir	: ± 27,41 gram
Tekstur nasi	: Agak pulen
Rendemen beras pecah kulit	: ± 78,51%

- 2 -

Rendemen beras giling	: ± 61,62%
Rendemen beras kepala	: ± 62,92%
Butir kapur beras/pengapuran	: ± 1,51%
Kadar amilosa	: ± 25,60%
Kandungan zinc	: ± 33,90 ppm
Ketahanan terhadap hama	: Agak rentan wereng batang cokelat biotipe 1, 2, dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan hawar daun bakteri strain III fase generatif, Agak tahan blas ras 073, tahan blas ras 173
Toleransi cekaman abiotik	: Agak toleran cekaman Fe dan salinitas
Keterangan	: Memiliki kandungan Zn relatif tinggi adaptif lahan rawa lebak dan pasang surut
Pemulia	: Indrastuti Apri Rumanti, Supartopo, Rina Hapsari Wening, Angelita Puji Lestari, Untung Susanto
Peneliti	: Trias Sitaresmi, Izhar Khairullah, Susilawati, Rina Dirgahayuningsih, Yudi Sastro, Yudhistira Nugraha, Nafisah, Aris Hairmansis, Niluh Putu Sri Ratmini, Estria Furry Pramudyawardani, Wage R Rohaeni, Rahmini, Celvia Roza, Anggiani Nasution, Suprihanto, Dede Kusdriaman, Idrus Hasmi, Zuziana Susanti, Nurwulan Agustiani, Swisci Margaret, Bram Kusbiantoro, Dody Dwi Nugroho, Subartini, Liyanan, Elis Septianingsih, Shinta DA, Septian Deni S, Ade Ruskandar.
Teknisi	: Oma, Djajuli, Elah Nurul Hotimah, Ahmad Hidayat, Yudi, Basarudin Nasution
Penyelenggara pemuliaan	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan rawa lebak maupun pasang surut. Dianjurkan ditanam mengikuti budidaya RAISA.

a.n. MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL TANAMAN PANGAN,



SK Inpara 12 Mayas



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3516/HK.540/C/12/2022
TENTANG
PELEPASAN CALON VARIETAS PADI INBRIDA BP30105b-6-0-0-0-MR-9
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA INPARA 12 MAYAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa calon varietas padi inbrida BP30105b-6-0-0-0-MR-9 mempunyai keunggulan potensi hasil tinggi, memiliki ketahanan terhadap penyakit hawar daun bakteri strain III fase generative, blas ras 033, 073, dan 173, agak toleran cekaman Fe, memiliki kandungan Zn relatif tinggi dan baik ditanam di lahan rawa lebak maupun pasang surut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Calon Varietas Padi Inbrida BP30105b-6-0-0-0-MR-9 Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama INPARA 12 MAYAS;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik

- 2 -

- Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5106);
 4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
 6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019 - 2024;
 7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
 8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
 9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 130/HK.140/C/05/2021 tentang Perubahan Atas Lampiran Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 926/HK.140/C/04/2018 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Pangan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Melepas calon varietas padi inbrida BP30105B-6-0-0-MR-9 sebagai varietas unggul, dengan nama INPARA 12 MAYAS.
- KEDUA** : Deskripsi padi inbrida varietas INPARA 12 MAYAS sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- 3 -

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Desember 2022

n.n. MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL TANAMAN PANGAN,



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
8. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
9. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan di seluruh Indonesia;
10. Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi tanaman pangan di seluruh Indonesia.

- 1 -


LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3516/HK.540/C/12/2022
TENTANG
PELEPASAN CALON VARIETAS PADI
INBRIDA BP30105B-6-0-0-0-MR-9
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN
NAMA INPARA 12 MAYAS

DESKRIPSI PADI INBRIDA VARIETAS INPARA 12 MAYAS

Nomor seleksi	: BP30105b-6-0-0-0-MR-9
Asal usul	: Mutasi varietas lokal Mayas dengan radiasi sinar gamma pada dosis 200 gray
Golongan	: Indica
Umur tanaman	
- Umur 50% berbunga	: ± 85 HSS
- Umur panen	: ± 117 HSS
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ± 115 cm
Jumlah gabah isi per malai	: ± 108 butir
Anakan produktif	: ± 14 batang / rumpun
Warna kalsi	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna helai daun	: Hijau
Permukaan daun	: Medium
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna ujung gabah	: Kuning jerami
Warna beras pecah kulit	: Putih
Warna beras sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Ramping
Kerontokan	: Sedang
Potensi hasil	: 8,41 t/ha
Rata-rata hasil	: ± 4,88 t/ha
Berat 1000 butir	: ± 20,79 gram
Tekstur nasi	: Sedang

- 2 -

Rendemen beras pecah kulit	: ± 79,19%
Rendemen beras giling	: ± 83,02%
Rendemen beras kepala	: ± 50,31%
Butir kapur beras/pengapuran	: ± 0,20%
Kadar amilosa	: ± 21,30%
Kandungan zinc	: ± 29,80 ppm
Ketahanan terhadap hama	: Agak rentan wereng batang cokelat biotipe 1, 2, 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan hawar daun bakteri strain III fase generatif. Agak tahan blas ras 033 dan 073, tahan blas ras 173
Toleransi cekaman abiotik	: Agak toleran cekaman Fe
Keterangan	: Memiliki kandungan Zn relatif tinggi adaptif lahan rawa lebak dan pasang surut
Pemulia	: Untung Susanto, Rina Hapsari Wening, Wage Ratna Rohaeni, Indrastuti Apri Rumanti
Peneliti	: Trias Sitaresmi, Izhah Khairullah, Susilawati, Yudi Sastro, Yudhistira Nugraha, Nafisah, Aris Hairmansis, Estria Furry Pramudyawardani, Rahmini, Celvia Roza, Anggiani Nasution, Suprihanto, Dede Kusdianan, Idrus Hasmi, Zuziana Susanti, Nurwulan Agustiani, Bram Kusbiantoro, Dody Dwi Nugroho, Suhartini, Liyanan, Elis Septianingsih, Shinta DA, Septian Deni S, Ade Ruskandar, Widyantoro
Teknisi	: Sukarssa, Meru, Uan D Sujanang, Nani Yunani, Sri Ayu Laaji, Kasim Yuriatna, Elah Nurul Hotimah, Desy Prastika, Rusmana, Holil, Daud Heryanto
Penyelenggara pemuliaan	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan rawa lebak maupun pasang surut

MENTERI PERTANIAN
 DIREKTUR JENDERAL TANAMAN PANGAN,

 QITWANEY

Lampiran 12. *Evidence* Indikator Kinerja 2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR : 1409/Kpts/PW.410/II/08/2022

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian, perlu dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan hasil penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286)

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);
7. Peraturan Presiden nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1813) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);
10. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor : 124/Kpts/RC.010/H/01/2022 tentang Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022, sebagai berikut :

No.	Satuan Kerja	Realisasi
1	BB Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	94,97
2	BPTP Riau	94,42
3	BPTP Sumatera Utara	93,62
4	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	92,33

5	BPTP Maluku Utara	92,24
6	Loka Penelitian Sapi Potong	92,01
7	Balai Penelitian Tanah	91,03
8	BPTP Papua	90,69
9	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	89,91
10	Balai Besar Penelitian Veteriner	89,74
11	Loka Penelitian Kambing Potong	89,51
12	BPTP Nangroe Aceh Darusalam	89,07
13	Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian	88,89
14	BPTP Banten	88,77
15	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	88,47
16	Balai Penelitian Lahan Rawa	88,25
17	BPTP Sumatera Barat	88,02
18	BPTP Bengkulu	87,76
19	Balai Besar Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian	87,48
20	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	87,42
21	Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	87,37
22	Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian	86,51
23	BPTP Sulawesi Tenggara	86,51
24	Balai Besar Pasca Panen Pertanian	86,41
25	BPTP Maluku	85,97
26	Loka Penelitian Penyakit Tungro	85,53
27	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	85,25
28	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	84,87
29	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	84,84
30	Balai Penelitian Tanaman Industri	84,67
31	Balai Penelitian Ternak	84,58
32	BPTP Gorontalo	84,49
33	Sekretariat Badan Litbang Pertanian	84,22
34	BPTP Kalimantan Tengah	84,11
35	BPTP Jambi	83,93
36	Balai Penelitian Tanaman Palma	83,91
37	BPTP Bali	83,57
38	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Subtropika	83,54
39	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	83,26
40	BPTP Jawa Barat	83,25
41	Balai Penelitian Tanaman Serealia	83,01



42	BPTP NTT	82,71
43	BPTP DKI Jakarta	82,61
44	BPTP Kepulauan Riau	82,55
45	BPTP Jawa Tengah	82,44
46	BPTP Bangka Belitung	82,38
47	BPTP Yogyakarta	81,95
48	BPTP Kalimantan Timur	81,69
49	BPTP Lampung	81,16
50	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	80,93
51	BPTP Sulawesi Barat	80,54
52	BPTP Sulawesi Tengah	80,51
53	BPTP Kalimantan Barat	80,48
54	BPTP Sumatera Selatan	80,17
55	BPTP Kalimantan Selatan	80,09
56	BPTP Papua Barat	79,98
57	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	78,74
58	BPTP Sulawesi Selatan	78,23
59	BPTP Jawa Timur	75,64
60	BPTP Sulawesi Utara	75,02
61	Balai Penelitian Tanaman Hias	73,99

KEDUA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Agustus 2022
PLT. KEPALA BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN,

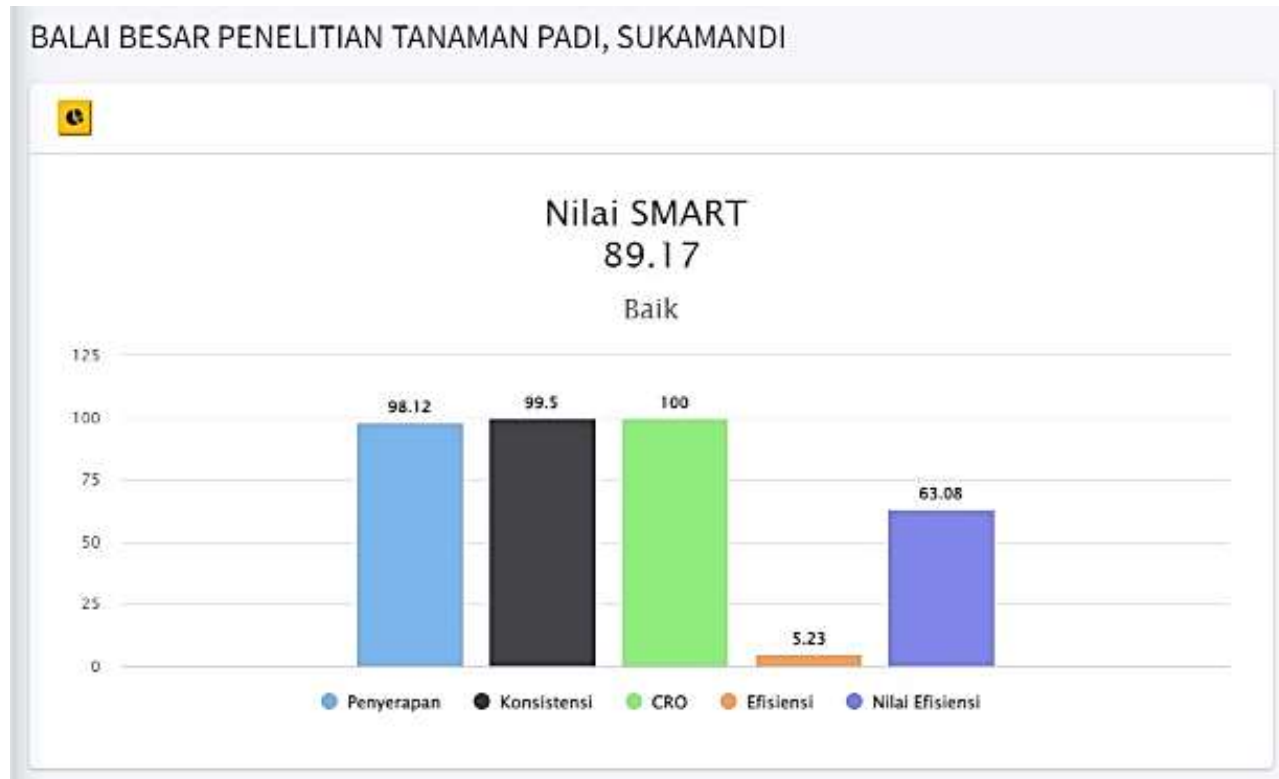


Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

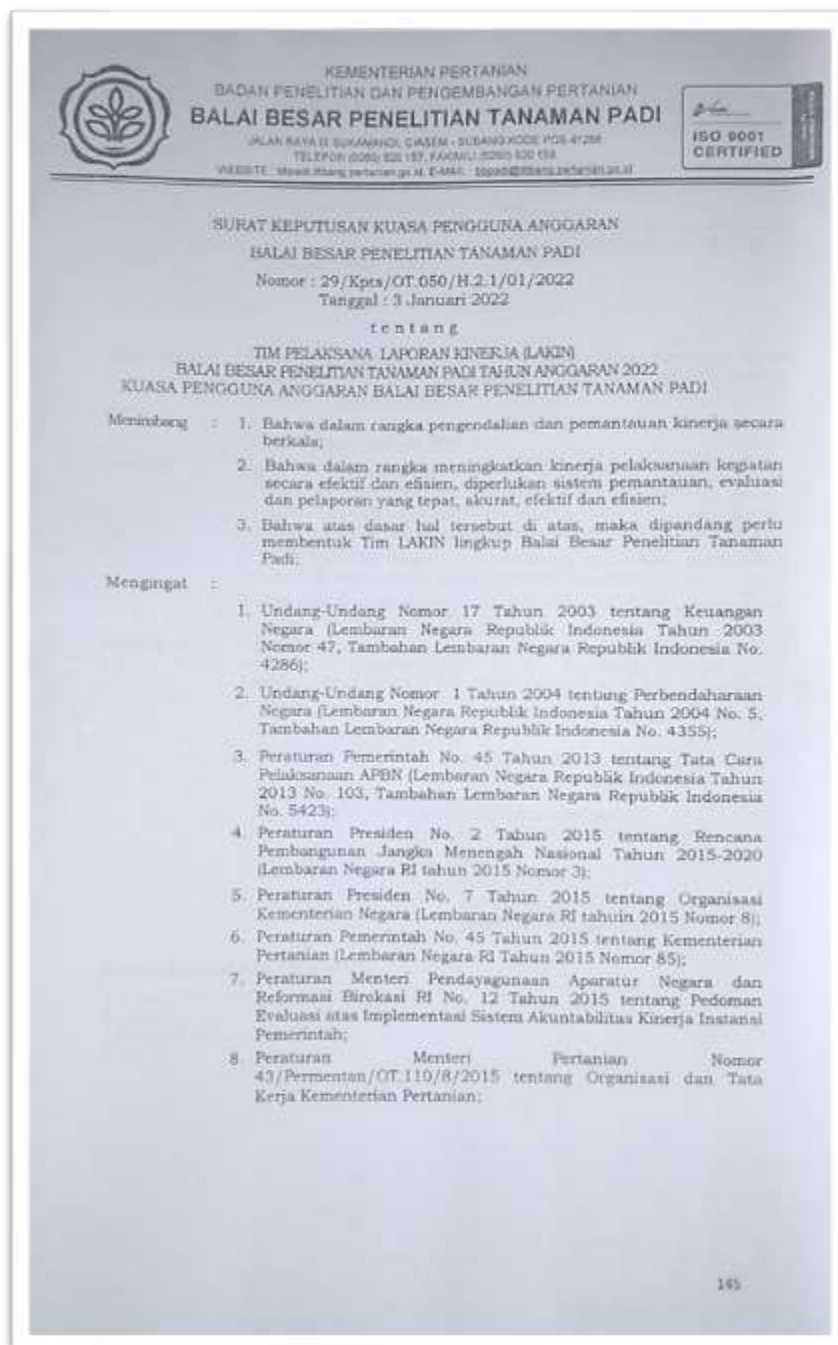
1. Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
2. Kepala Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Lampiran 13. Evidence Indikator Kinerja 3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Nilai Kinerja Anggaran BB Padi pada aplikasi Smart Kemenkeu (<https://smart.kemenkeu.go.id/app2022/satker/dashboard>)



Lampiran 14. Surat Keputusan Tim Pelaksana Lakin BB Padi tahun 2022



LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI
 BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
 Nomor : 29/Kpts/OT.050/H.2.1/01/2022
 Tanggal : 3 Januari 2022

TIM PELAKSANA LAPORAN KINERJA (LAKIN) BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
 TAHUN ANGGARAN 2022

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Keterangan
1	Dr. Yudi Sastro, S.P., M.P.	Pengarah	Kepala Balai Besar
2	Arta Hairmansis, Ph.D.	Penanggungjawab	Koordinator Program dan Evaluasi
3	Dr. Rina Hapsari Wening	Ketua Pelaksana	Sub Koordinator Evaluasi
4	Nurdholish Nugroho, SP	Sekretaria	Sub Koordinator Program
5	Udi Herdadi, S.IP	Anggota	Kabag Tata Usaha
6	Dr. Indrastuti Apri Rumanti	Anggota	Ketua Kelti Pemuliaan, Plasma Nutfah dan Perbenihan
7	Zuzuna Susanti, M.Sc.	Anggota	Ketua Kelti Agronomi
8	Dr. Bram Kusbaantoro	Anggota	Ketua Kelti Fisiologi Hasil
9	Dr. Rahmini	Anggota	Ketua Kelti Proteksi
10	Sukadi	Anggota	Staf Program Evaluasi
11	Lulu Anggara	Anggota	Staf Program Evaluasi



 KEPALA BALAI BESAR
 PENELITIAN TANAMAN PADI
 Dr. YUDI SASTRO SP., MP.
 NIP. 197207021998031002

9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Pedoman Administrasi Keuangan Kementerian Pertanian;
11. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2022 No : SP. DIPA-018.09.2.237238/2022 tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menugaskan nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pelaksana LAKIN Balai Besar Penelitian Tanaman Padi tahun 2022.
- KEDUA** : Segala biaya dan honorarium yang dikeluarkan oleh Tim Pelaksana LAKIN dibebankan pada DIPA 2022.
- KETIGA** : Tugas dan Tanggung jawab Tim mengacu kepada Pedoman Umum LAKIN Balai Besar Penelitian Tanaman Padi sebagai berikut:
1. Tim LAKIN mengumpulkan data untuk bahan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) di lingkup Balai Besar Penelitian Tanaman Padi;
 2. Tim LAKIN bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penyusunan LAKIN di lingkup Balai Besar Penelitian Tanaman Padi;
 3. Tim LAKIN bertanggung jawab melaporkan LAKIN di lingkup Balai Besar Penelitian Tanaman Padi;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 3 Januari 2022 dan berakhir 31 Desember 2022, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : SUKAMANDI
Pada tanggal : 03 Januari 2022



Salinan disampaikan Kepada Yth. :

1. Kepala Badan Litbang Pertanian di Jakarta;
2. Sekretaris Badan Litbang Pertanian di Jakarta;
3. Kepala Puslitbangtan di Bogor;
4. Arasp.



Balai Besar Penelitian Tanaman Padi



Jl. Raya 9, Sukamandi, Subang (41256), Jawa Barat



Phone: (0260) 520157



Fax.: (0260) 521104



Email: bbpadi@litbang.pertanian.go.id



<https://bbpadi.litbang.pertanian.go.id>